



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

OPTIMALISASI UPAYA PENINGKATAN JUMLAH KUNJUNGAN
KONTROL RUTIN PASIEN HIPERTENSI MELALUI KEGIATAN
PENYULUHAN KESEHATAN DI UPTD PUSKESMAS KEBUN
SIKOLOS KOTA PADANG PANJANG

Disusun Oleh :

Nama	: dr. Rizki Putri Amalia
NIP	: 19920207 202012 2 006
Jabatan	: Dokter Ahli Pertama
Instansi	: UPTD Puskesmas Kebun Sikolos
Kelas / Kelompok	: 3 / 3
No. Presensi	: A3.3.28
Gelombang	: 1

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
TAHUN 2022

**LEMBAR PERSETUJUAN
RANCANGAN AKTUALISASI**

JUDUL : Optimalisasi Upaya Peningkatan Jumlah
Kunjungan Kontrol Rutin Pasien Hipertensi
Melalui Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Di Uptd
Puskesmas Kebun Sikolos Kota Padang
Panjang
Nama : dr. Rizki Putri Amalia
NIP : 19920207 202012 2 006
Jabatan : Dokter Ahli Pertama
Instansi : UPTD Puskesmas Kebun Sikolos
Kelas / Kelompok : 3 / 3
No. Presensi : A3.3.28
Gelombang : 1

Disahkan dalam Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli
Tahun 2022 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian
Dalam Negeri

Bukittinggi, 15 Juli 2022

Coach,

Mentor,

(Retwando, S.Kom, M.Si)

NIP. 19880328 201101 1 004

(Rita Sukrina, S.Tr. Keb)

NIP. 19761024 200604 2 009

**BERITA ACARA
SEMINAR RANCANGAN AKTUALISASI**

Pada hari : Jumat
Tanggal : 15 Juli 2022
Pukul : 08.00 – 17.00 WIB
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan III Tahun 2022

JUDUL : Optimalisasi Upaya Peningkatan Jumlah Kunjungan Kontrol Rutin Pasien Hipertensi Melalui Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Di Uptd Puskesmas Kebun Sikolos Kota Padang Panjang
DISUSUN OLEH : dr. Rizki Putri Amalia
Kelas : III
NO. PRESENSI : A3.3.28
INSTANSI : Pemerintah Kota Padang Panjang
JABATAN : Dokter Ahli Pertama

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran/ dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator

COACH

PESERTA

(Retwando, S.Kom, M.Si)
NIP.19880328 201101 1 004.

(dr. Rizki Putri Amalia)
NIP. 19920207 202012 2 006

PENGUJI

MENTOR

(Defrimen, S.Pd, M.Si)
NIP. 19740902 201101 1 004.

(Rita Sukrina, S.Tr. Keb)
NIP. 19761024 200604 2 009

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya Penulis bisa menyelesaikan Rancangan Aktualisasi dengan judul **OPTIMALISASI UPAYA PENINGKATAN JUMLAH KUNJUNGAN KONTROL RUTIN PASIEN HIPERTENSI MELALUI KEGIATAN PENYULUHAN KESEHATAN DI UPTD PUSKESMAS KEBUN SIKOLOS KOTA PADANG PANJANG.**

Hipertensi atau tekanan darah tinggi kini menjadi masalah global karena prevalensi yang terus meningkat. Hampir di setiap negara, hipertensi menduduki peringkat pertama sebagai penyakit yang paling sering dijumpai. Lebih dari seperempat jumlah populasi dunia saat ini menderita hipertensi. Namun sebaliknya, peningkatan angka kejadian hipertensi ini tidak disertai dengan tingkat kontrol tekanan darah yang secara umum masih rendah. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin melakukan upaya peningkatan kesadaran pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos dalam melakukan kontrol rutin.

Rancangan aktualisasi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam penyelesaian Pelatihan Dasar (Latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri. Penulis mengucapkan terimakasih kepada *Coach*, mentor, serta berbagai pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

Akhir kata penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan laporan rancangan aktualisasi ini. Penulis juga mengharapkan

kritikan dan saran dari pembaca untuk bahan pertimbangan perbaikan laporan rancangan aktualisasi ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi Pembaca semua serta rancangan aktualisasi ini dapat berjalan lancar sebagaimana mestinya.

Padang Panjang, Mei 2022

Penulis

dr. Rizki Putri Amalia

NIP. 19970221 202012 2 007

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN AKTUALISASI.....	i
BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN AKTUALISASI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	4
C. Ruang Lingkup	4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	5
A. Profil Instansi	5
B. Profil Peserta	8
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI	10
A. Deskripsi Isu	10
B. Penetapan <i>Core Issue</i>	18
C. Analisis Core Issue	19
D. Gagasan Kreatiif Penyelesaian <i>Core Issue</i>	20
E. Matriks Rancangan Aktualisasi.....	22
F. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK)	Error!
Bookmark not defined.	

DAFTAR TABEL

3.1 Identifikasi Isu Di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos Kota Padang Panjang	10
3.2 Jumlah Penyakit Tidak Menular Terbanyak Di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos Tahun 2021	12
3.3 Jumlah Pemakaian Obat Terbanyak Di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos Tahun 2021	14
3.4 Angka Kejadian Kusta Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kebun Sikolos Tahun 2021	16
3.5 Penetapan Isu Utama Menggunakan Metode APKL	19
3.6 Penentuan Penyebab Utama Masalah Menggunakan Metode USG	20

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gedung UPTD Puskesmas Kebun Sikolos Kota Padang Panjang	5
3.1 Grafik Penyakit Tidak Menular Terbanyak Di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos Tahun 2021	12
3.2 Grafik Pemakaian Obat terbanyak Di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos Tahun 2021.....	14
3.3 Grafik Angka Kejadian Kusta Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kebun Sikolos Tahun 2021	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat global karena prevalensinya yang terus meningkat. Saat ini lebih dari seperempat penduduk dunia merupakan penderita hipertensi. Data yang dikeluarkan oleh WHO (2018) menunjukkan bahwa sekitar 26,4% penduduk dunia mengalami hipertensi dengan perbandingan 26,6% pria dan 26,1% wanita. Sebanyak kurang lebih 60% penderita hipertensi berada di negara berkembang, termasuk Indonesia. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018) prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1% dimana angka ini mengalami peningkatan dibandingkan prevalensi hipertensi pada Riskesdas Tahun 2013 yaitu sebesar 25,8%. Estimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia sebesar 63.309.620 orang, sedangkan angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian. Hipertensi saat ini masih dijuluki sebagai *The Silent Killer* karena gejalanya sulit dikenali bahkan sering tidak menunjukkan gejala dan tanpa keluhan. Oleh sebab itu diperlukan adanya kepatuhan para penderita hipertensi untuk melakukan kontrol rutin agar dapat mencegah timbulnya komplikasi berupa kerusakan organ bahkan kematian akibat hipertensi. Upaya ini tentu saja tidak terlepas dari peran serta berbagai terkait tidak terkecuali fasilitas pelayanan kesehatan primer seperti Puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat.

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Serangkaian upaya kesehatan perorangan ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perorangan. Sedangkan bentuk upaya kegiatan kesehatan masyarakat adalah pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit baik penyakit menular maupun penyakit tidak menular seperti hipertensi.

UPTD Puskesmas Kebun Sikolos merupakan salah satu Puskesmas non rawat inap yang terletak di Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang. Berdasarkan profil Puskesmas Kebun Sikolos Tahun 2021, didapatkan tiga teratas penyakit tidak menular yaitu Hipertensi, Diabetes Mellitus, dan Hiperkolesterolemia. Sebanyak 553 kasus hipertensi ditemukan di wilayah kerja puskesmas sepanjang tahun 2021 dengan angka kunjungan pasien hipertensi di puskesmas adalah sebanyak 3165 kunjungan. Hal ini menunjukkan bahwa hipertensi masih menjadi masalah kesehatan utama di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kebun Sikolos. Masih tingginya kasus hipertensi di wilayah kerja puskesmas dapat disebabkan oleh banyak faktor diantaranya ketidakpahaman pasien itu sendiri akan bahaya yang dapat ditimbulkan oleh penyakit hipertensi yang tidak terkontrol.

Selama bertugas di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos lebih kurang 15 bulan, penulis banyak sekali menemukan pasien yang sudah pernah didiagnosa dengan hipertensi tetapi tidak melakukan pengobatan secara teratur. Banyak pasien beranggapan bahwa hipertensi adalah penyakit ringan yang umumnya ditandai dengan gejala berupa sakit kepala, sehingga mereka baru memeriksakan diri dan mencari pengobatan ke puskesmas apabila muncul keluhan tersebut. Selain itu, pasien umumnya beranggapan bahwa meminum obat hipertensi secara terus menerus justru dapat merusak ginjal sehingga mereka memilih untuk menghentikan pengobatan setelah tekanan darah mengalami penurunan.

Pemahaman pasien yang keliru mengenai penyakit hipertensi inilah yang saat ini perlu untuk diluruskan. Berbagai upaya dapat dilakukan diantaranya dengan memberikan edukasi dalam berbagai kesempatan kepada pasien mengenai penyakit hipertensi serta cara pencegahan dan pengendaliannya. Hal inilah yang menjadi dasar bagi penulis sebagai seorang Aparatur Sipil Negara (ASN) sekaligus pelaksana pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos ingin berinovasi melalui rancangan aktualisasi berjudul **“Optimalisasi Upaya Peningkatan Jumlah Kunjungan Kontrol Rutin Pasien Hipertensi Melalui Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos Kota Padang Panjang.**

B. Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan yang ingin penulis capai dari kegiatan aktualisasi ini adalah untuk meningkatkan kepatuhan kontrol rutin pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos. Selain itu, agar penulis dapat mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dalam pelaksanaan tugas jabatan sebagai seorang dokter serta mengetahui dampak-dampaknya terhadap pencapaian visi misi organisasi apabila nilai-nilai dasar tersebut diaplikasikan dengan baik dalam pekerjaan sehari-hari.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup atau batasan dalam rancangan aktualisasi ini adalah :

1. Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah kegiatan yang sesuai dengan rancangan aktualisasi yang telah disusun.
2. Waktu pelaksanaan habituasi dari rancangan aktualisasi ini adalah selama 30 hari kerja yaitu dimulai tanggal 23 Mei 2022 – 03 Juli 2022.
3. Tempat dilaksanakan kegiatan rancangan aktualisasi ini adalah UPTD Puskesmas Kebun Sikolos.
4. Kegiatan rancangan aktualisasi ini mencakup aspek pelayanan pada penderita hipertensi yaitu peningkatan pengetahuan dan kesadaran penderita hipertensi tentang pentingnya melakukan kontrol rutin.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum

UPTD Puskesmas Kebun Sikolos merupakan salah satu unsur pelaksana operasional Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang. Gedung UPTD Puskesmas Kebun Sikolos didirikan pada tahun 1970 di Jalan Anas Karim, Kecamatan Padang Panjang Barat (Gambar 2.1)



Gambar 2. 1
Gedung UPTD Puskesmas Kebun Sikolos Kota Padang Panjang

Berdasarkan Peraturan Walikota Padang Panjang No 51 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi, Tata Kerja dan Uraian Tugas Unit Pelaksana Teknis Puskesmas dan Unit Pelaksana Teknis Instalasi Farmasi Pada Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang, wilayah kerja UPTD Puskesmas Kebun Sikolos meliputi 4 kelurahan yang terdapat di Kecamatan Padang Panjang Barat, yaitu, Kelurahan Kampung Manggis, Kelurahan Tanah Hitam, Kelurahan Balai-Balai, dan Kelurahan Pasar Baru. Adapun jumlah penduduk di wilayah

kerja UPTD Puskesmas Kebun Sikolos pada tahun 2021 berjumlah 16.236 orang, yang terdiri dari penduduk asli dan pendatang.

2. Visi, Misi dan Tata Nilai

a. Visi dan Misi

Visi UPTD Puskesmas Kebun Sikolos saat ini mengikuti visi pembangunan Kota Padang Panjang, yaitu ***“Untuk Kejayaan Padang Panjang Yang Bermarwah Dan Bermaratabt”***

Untuk mencapai visi tersebut, maka dirumuskanlah serangkaian misi, sebagai berikut :

- 1)** Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Unggulan Daerah Berbasis Pembangunan Berkelanjutan
- 2)** Meningkatkan Pemerataan dan Kualitas Daya Saing SDM Masyarakat yang Berakhlak dan Berbudaya.
- 3)** Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Responsif, Inovatif dan Partisipatif.

b. Nilai-Nilai Organisasi

Nilai organisasi UPTD Puskesmas Kebun Sikolos adalah IKHLAS, yaitu :

- Inovasi : Memiliki kreatif dalam melaksanakan tugas
- Komitmen : Mengutamakan kerjasama tim dalam melaksanakan tugas
- Holistik : Melakukan pelayanan secara menyeluruh
- Loyal : Setia dan patuh dalam melaksanakan tugas
- Akuntabel : Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas
- Solid : Memiliki sikap kerjasama terhadap pelaksanaan tugas

3. Struktur Organisasi, Tugas Pokok Dan Fungsi

Sebagai satu bentuk organisasi, UPTD Puskesmas Kebun Sikolos memiliki struktur organisasi yang jelas dan mengacu pada Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang. Struktur organisasi tersebut terdiri dari:

- a. Unsur Pimpinan : Kepala Puskemas
- b. Unsur Pembantu Pimpinan : Unit Ketatausahaan
- c. Unsur Fungsional : Terdiri dari tenaga/pegawai dalam jabatan fungsional

Kepala Puskesmas berfungsi memimpin, mengawasi dan melaksanakan koordinasi kegiatan Puskesmas yang dapat dilakukan dalam jabatan struktural dan jabatan fungsional. Kepala Puskesmas wajib menetapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dalam lingkungan Puskesmas maupun dengan satuan organisasi di luar lingkungan Puskesmas. Unit Ketatausahaan bertugas mengurus bidang kepegawaian, administrasi, keuangan, perlengkapan serta pencatatan dan pelaporan. Masing-masing bagian dipertanggungjawabkan kepada satu orang petugas, di bawah koordinasi satu orang Kepala Tata Usaha. Unsur Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Puskesmas sesuai dengan keahlian dan kebutuhan. Unsur fungsional disebut juga sebagai unit fungsional yang dibagi dalam dua kelompok besar, yaitu Unit Pelayanan Medik dan Unit Pelayanan Kesehatan Masyarakat dimana masing-masing kelompok di atur oleh seorang Koordinator

B. Profil Peserta

Rizki Putri Amalia, lahir di Yogyakarta pada 07 Februari 1992, merupakan salah seorang dokter yang bertugas di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos Kota Padang Panjang. Penulis resmi menyandang gelar dokter setelah menyelesaikan pendidikan profesi di Fakultas Kedokteran Universitas Riau pada tahun 2016 dan diangkat menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil sebagai Dokter Ahli Pertama di lingkungan Pemerintah Kota Padang Panjang pada akhir tahun 2020. Saat ini penulis dipercaya sebagai Koordinator Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) yang berfungsi mengkoordinir dan bertanggungjawab dalam penyusunan perencanaan dan evaluasi upaya pelayanan kesehatan perorangan di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos. Untuk menjalankan fungsi tersebut, penulis memiliki beberapa tugas di antaranya melakukan pelayanan medis umum rawat jalan tingkat pertama, menganalisis data dan hasil pemeriksaan pasien untuk menyusun catatan medis pasien, melakukan penyuluhan medik, hingga melakukan kaderisasi masyarakat dalam bidang kesehatan.

Dalam menjalankan fungsi dan tugas jabatan tersebut, penulis menjadikan Kepala UPTD Puskesmas Kebun Sikolos, Ibu Rita Sukrina, S.Tr.Keb sebagai tokoh panutan (*role model*) bagi penulis. Resmi dilantik sebagai Kepala Puskesmas pada bulan April 2021, sebelumnya beliau menduduki jabatan sebagai Kepala Tata Usaha UPTD Puskesmas Kebun Sikolos. Menjadikan beliau sebagai tokoh panutan bagi penulis bukanlah tanpa alasan. Selama bekerja di bawah arahan dan bimbingan beliau, penulis melihat sikap loyalitas

yang tergambar dari peran aktifnya dalam menjalankan program pemerintah dalam upaya pembangunan nasional terutama di bidang kesehatan.

Sebagai pimpinan tertinggi di Puskesmas, beliau dikenal sebagai pemimpin yang ramah dan selalu berupaya memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. Berlatarbelakang sebagai seorang bidan, sedikit banyak mempengaruhi gaya kepemimpinannya yang lembut namun tetap menjunjung tinggi kedisiplinan dan integritas. Dari sosoknya penulis belajar bagaimana menjadi pemimpin yang rendah hati sekaligus disegani. Kedekatannya dengan para staf Puskesmas mampu membangun suasana kerja yang kondusif dan harmonis sehingga dapat terbangun kerjasama yang sinergis untuk kemajuan instansi.

Saat ini, perempuan kelahiran Kabupaten 50 Kota, 24 Oktober 1976 tersebut sedang menempuh pendidikan magister di Universitas Fort de Kock Bukittinggi. Selain untuk terus mengembangkan kompetensi diri, hal ini juga dilakukannya sebagai upaya penyesuaian diri dalam menjawab tantangan global yang menuntut para ASN untuk terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas. Semangat beliau untuk tidak pernah lelah belajar ini juga menjadi motivasi bagi penulis untuk melanjutkan pendidikan di masa yang akan datang. Bagi penulis, beliau adalah sosok inspiratif karena merupakan contoh ASN yang dalam dirinya tertanam nilai-nilai Ber-AKHLAK dimana hal tersebut tercermin dalam perilakunya sehari-hari.

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

Berdasarkan hasil observasi penulis selama menjalankan tugas di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos dan setelah melakukan diskusi bersama Kepala Puskesmas, penulis menyimpulkan terdapat 3 permasalahan di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos yang perlu segera dicarikan alternatif penyelesaiannya. Ketiga isu tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut

Tabel 3.1
Identifikasi Isu di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos Kota Padang Panjang

No	Sumber	Kondisi Saat Ini	Kondisi Diharapkan	Isu
1	Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)	20% pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos melakukan kunjungan kontrol rutin ke Puskesmas	40% pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos melakukan kunjungan kontrol rutin ke Puskesmas	Rendahnya jumlah kunjungan kontrol rutin pasien hipertensi ke UPTD Puskesmas Kebun Sikolos
2	Inisiatif	80% pasien di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos tidak paham tentang indikasi pemberian obat dan kedisiplinan meminum obat	80% pasien di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos paham tentang indikasi pemberian obat dan kedisiplinan meminum obat	Kurangnya pemahaman pasien di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos tentang indikasi pemberian obat dan kedisiplinan minum obat

3	Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)	80% masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kebun Sikolos tidak memahami tentang penyakit kusta	80% masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kebun Sikolos memahami tentang penyakit kusta	Rendahnya pengetahuan masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kebun Sikolos tentang penyakit kusta
----------	-------------------------------	--	--	---

Sumber : Olahan penulis :

1. Rendahnya jumlah kunjungan kontrol rutin pasien hipertensi ke UPTD Puskesmas Kebun Sikolos

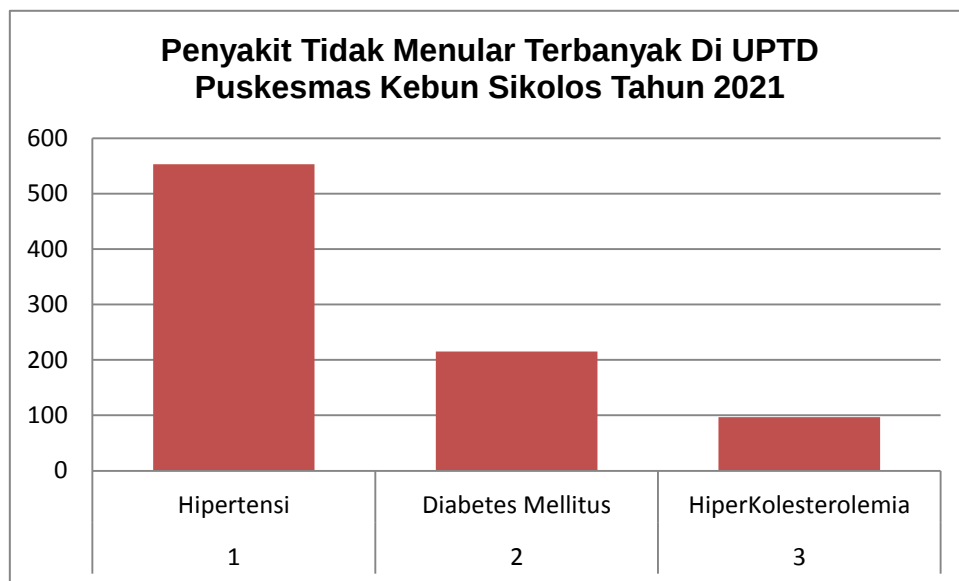
Berdasarkan profil UPTD Puskesmas Kebun Sikolos Kota Padang Panjang tahun 2021 didapatkan 3 terbanyak kasus penyakit tidak menular diantaranya, Hipertensi sebanyak 553 kasus, Diabetes Mellitus sebanyak 215 kasus, dan disusul Hiperkolesterolemia di urutan ketiga dengan jumlah kasus sebanyak 97 kasus (dapat dilihat pada tabel 3.2 dan gambar 3.1). Sebagai penyakit tidak menular terbanyak di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos saat ini, upaya pencegahan dan pengendalian hipertensi harus dilakukan secara serius dan berkesinambungan.

Tabel 3.2

Jumlah Penyakit Tidak Menular Terbanyak Di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos Tahun 2021

NO	NAMA PENYAKIT	JUMLAH
1	Hipertensi	553
2	DM	215
3	Hiperkolesterolemia	97

Sumber : Profil UPTD Puskesmas Kebun Sikolos Tahun 2021



Gambar 3.1

Grafik Penyakit Tidak Menular Terbanyak Di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos Tahun 2021

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan tidak hentinya memberikan pemahaman kepada pasien tentang pentingnya melakukan kontrol rutin dalam pengobatan hipertensi melalui kegiatan penyuluhan tentang hipertensi dan pengobatannya. Pengobatan hipertensi yang tidak teratur dikhawatirkan akan menyebabkan komplikasi berupa kerusakan organ target seperti otak, jantung, pembuluh darah dan ginjal. Lebih jauh lagi pengobatan hipertensi yang tidak sesuai anjuran dapat berakibat pada kematian. Oleh sebab itu, dibutuhkan peran aktif dari berbagai pihak terkait seperti tenaga kesehatan, tokoh masyarakat, dan pemerintah setempat dalam upaya pencegahan dan pengendalian hipertensi.

2. Kurangnya pemahaman pasien di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos tentang indikasi pemberian obat dan kedisiplinan minum obat

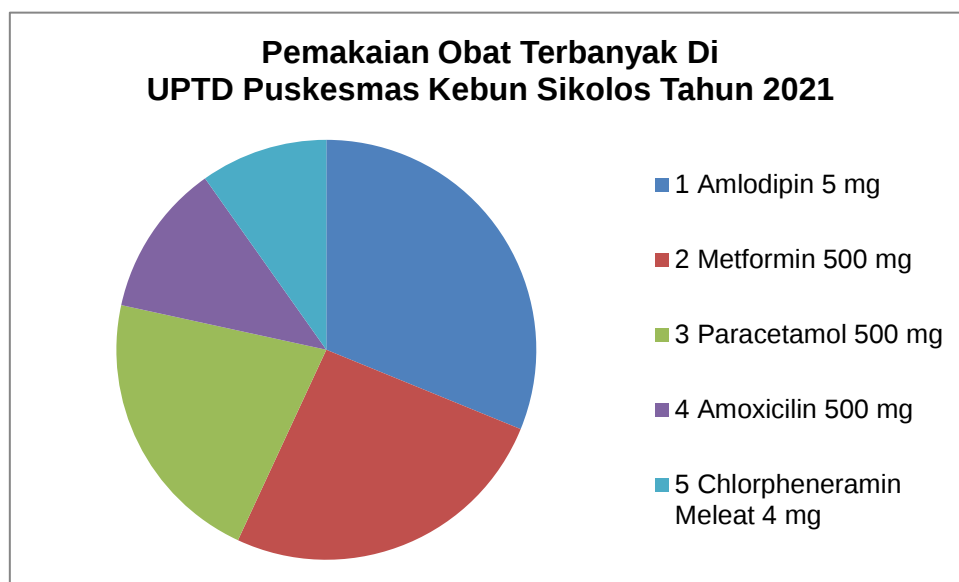
Dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dinyatakan bahwa setiap orang mempunyai hak dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau. Salah satu bentuk pelayanan kesehatan di puskesmas adalah pelayanan kesehatan rawat jalan dimana pasien datang ke poliklinik untuk memeriksakan kondisi kesehatannya. UPTD Puskesmas Kebun Sikolos merupakan salah satu puskesmas di Kota Padang Panjang dengan jumlah kunjungan pasien cukup tinggi yaitu lebih kurang 100 pasien per hari. Berdasarkan data puskesmas ditemukan 5 penyakit terbanyak tahun 2021 secara berurutan yaitu Hipertensi, *Rheumatic*, *Common Cold*, Diabetes Mellitus, dan Gastritis. Oleh sebab itu tidak heran jika obat-obatan

untuk kelima penyakit tersebut juga masuk ke dalam pemakaian obat terbanyak seperti yang tercantum dalam tabel 3.3 dan gambar 3.2.

Tabel 3.3
Jumlah Pemakaian Obat Terbanyak Di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos Tahun 2021

No	Nama Obat	Jumlah Pemakaian
1	Amlodipin 5 mg	59930
2	Metformin 500 mg	49500
3	Paracetamol 500 mg	41340
4	Amoxicillin 500 mg	22650
5	Chlorpheniramine Meleat 4 mg	18852

Sumber : Profil UPTD Puskesmas Kebun Sikolos Tahun 2021



Gambar 3.2
Grafik Pemakaian Obat Terbanyak Di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos Tahun 2021

Dalam praktik sehari-hari di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos, banyak penulis temukan pasien yang menentukan sendiri obat apa yang akan mereka konsumsi terutama pada kasus *common cold* dimana terdapat pasien yang meminta diresepkan antibiotik padahal tidak sesuai indikasi. Selain itu dari hasil diskusi penulis dengan apoteker yang bertugas di instalasi farmasi UPTD Puskesmas Kebun Sikolos masih banyak juga penulis temui pasien yang tidak mengonsumsi obat sesuai anjuran walaupun sudah diedukasi. Lagi-lagi terkait penggunaan antibiotik yang seharusnya diminum sampai habis selama hari yang ditentukan tetapi justru dihentikan sendiri oleh pasien ketika sudah merasa keluhannya sudah berkurang atau hilang. Oleh sebab itu, pemberian edukasi terhadap pasien dan keluarganya terkait indikasi pemberian obat dan kedisiplinan minum obat ini juga penulis rasa perlu untuk dilakukan.

3. Rendahnya pengetahuan masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kebun Sikolos tentang penyakit kusta

Penyakit kusta merupakan salah satu penyakit infeksi kronik menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Bakteri tersebut menyerang kulit, saraf tepi, serta selaput lendir pada saluran pernafasan dan mata. Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan republik Indonesia (Permenkes RI) Nomor 11 tahun 2019 tentang Penanggulangan Kusta bahwa kusta masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia karena menimbulkan masalah yang sangat kompleks, bukan hanya dari segi medis tetapi meluas hingga masalah sosial, ekonomi dan budaya karena masih terdapat stigma di masyarakat terhadap kusta dan disabilitas yang ditimbulkannya. Oleh karena itu,

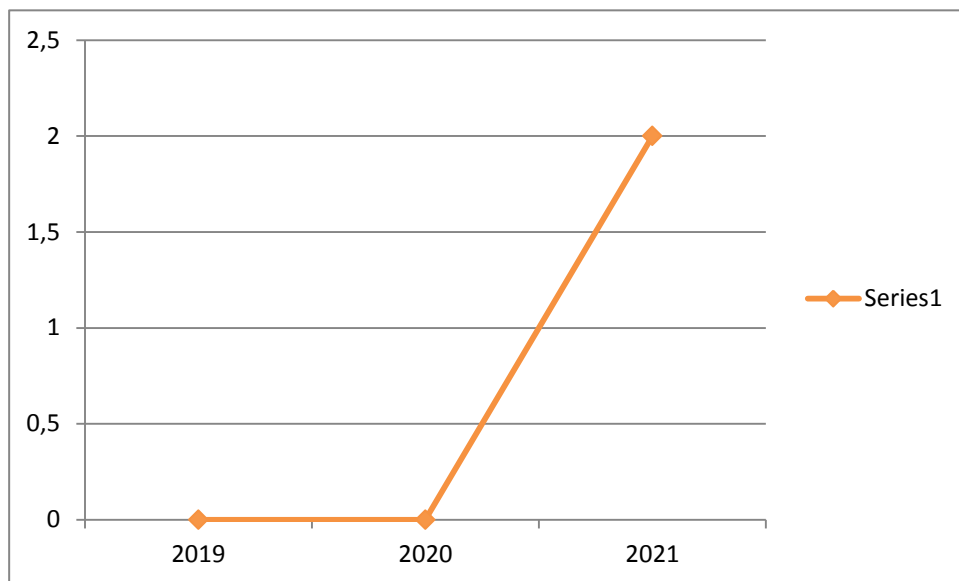
pemerintah pusat menetapkan target eliminasi kusta dalam rangka upaya penanggulangan kusta yaitu $<1/10000$ (kurang dari satu per sepuluh ribu penduduk).

Pada triwulan kedua tahun 2021 ditemukan satu kasus kusta di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kebun Sikolos. Setelah dilakukan pelacakan kontak erat terhadap keluarga pasien tersebut, selang 4 bulan kemudian ditemukan lagi 1 kasus kusta yang merupakan anak dari pasien pertama. Hal ini tentu saja menimbulkan permasalahan baru tidak hanya di puskesmas namun juga di Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang dimana angka kejadian kusta yang seharusnya 0 saat ini bertambah menjadi 2 kasus, data di atas dapat dilihat pada tabel 3.4 dan gambar 3.3

Tabel 3.4
Angka Kejadian Kusta Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kebun Sikolos Tahun 2019 – 2021

NO	TAHUN	JUMLAH KASUS KUSTA
1	2019	0
2	2020	0
3	2021	2

Sumber : Profil UPTD Puskesmas Kebun Sikolos Tahun 2021



Gambar 3.3
Grafik Angka Kejadian Kusta Di Wilayah Kerja UPTD
Puskesmas Kebun Sikolos Tahun 2019 – 2021

.Kekhawatiran akan ditolak dan dikucilkan dalam pergaulan masih menjadi momok besar bagi para penderita kusta sehingga cukup menyulitkan petugas dalam upaya penanggulangan kusta di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kebun Sikolos. Hal ini terjadi akibat kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai penyakit kusta. Mitos mengenai penyakit kusta yang merupakan penyakit kutukan masih dipercaya oleh sebagian besar masyarakat. Pemberian edukasi kepada masyarakat mengenai penyakit kusta diharapkan tidak hanya mampu menekan angka kejadian kusta tetapi juga menghimbau masyarakat agar tidak menjauhi pasien kusta.

B. Penetapan *Core Issue*

Berdasarkan ketiga isu di atas, penulis memilih satu isu utama yang akan dicarikan alternatif penyelesaiannya melalui kegiatan aktualisasi ini. Penetapan isu utama tersebut penulis lakukan dengan menggunakan metode APKL (Tabel 3.5).

Metode APKL adalah metode penapisan untuk menentukan kelayakan dan ketepatan suatu isu untuk diangkat menjadi sebuah pembahasan. Penapisan dengan metode APKL dilakukan dengan memberikan rentang penilaian (1-5) pada kriteria sebagai berikut :

- Aktual, artinya benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat
- Problematik, artinya memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya secara komprehensif.
- Kekhalayakan, artinya menyangkut hajat hidup orang banyak.
- Layak, artinya isu tersebut masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Tabel 3.5
Penetapan Isu Utama Menggunakan Metode APKL

No	Isu / Masalah	Kriteria				Total	Ranking Prioritas
		A	P	K	L		
1	Rendahnya jumlah kunjungan kontrol rutin pasien hipertensi ke UPTD Puskesmas Kebun Sikolos	4	5	5	5	19	1
2	Kurangnya pemahaman pasien di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos tentang indikasi pemberian obat dan kedisiplinan minum obat	3	5	5	4	17	2
3	Rendahnya pengetahuan masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kebun Sikolos tentang penyakit kusta	2	4	5	4	15	3

Sumber : Olahan penulis

Berdasarkan tabel di atas, maka *core issue* / isu utama di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos Kota Padang Panjang yaitu rendahnya jumlah kunjungan kontrol rutin pasien hipertensi ke UPTD Puskesmas Kebun Sikolos.

C. Analisis Core Issue

Dalam menentukan penyebab utama dari masalah rendahnya jumlah kunjungan kontrol rutin pasien hipertensi ke UPTD Puskesmas Kebun Sikolos, penulis menggunakan metode USG seperti yang termuat pada Tabel 3.6.. Metode USG adalah metode penapisan masalah dengan melihat beberapa kriteria di antaranya, **Urgency** yaitu seberapa mendesak suatu isu perlu dibahas terkait dengan waktu, **Seriousness** yaitu seberapa besar suatu isu perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkannya dan **Growth** yaitu seberapa besar suatu isu akan berkembang jika dibiarkan.

Tabel 3.6
Penentuan Penyebab Utama Masalah Menggunakan Metode USG

No	Penyebab	Nilai			Total	Ranking Prioritas
		U	S	G		
1	Pemahaman masyarakat yang keliru mengenai pengobatan penyakit hipertensi	4	4	4	12	2
2	Kurangnya kesadaran masyarakat tentang gaya hidup sehat	3	4	4	11	3
3	Belum optimalnya kegiatan edukasi mengenai penyakit hipertensi dan bahaya yang ditimbulkan	4	4	5	13	1

Sumber : Olahan penulis

Berdasarkan tabel di atas, maka penyebab utama rendahnya jumlah kunjungan kontrol rutin pasien hipertensi ke UPTD Puskesmas Kebun Sikolos adalah belum optimalnya kegiatan edukasi mengenai penyakit hipertensi dan bahaya yang ditimbulkan.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Issue

Merujuk pada penyebab utamanya, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan *core issue* di atas adalah **“Optimalisasi Upaya Peningkatan Jumlah Kunjungan Kontrol Rutin Pasien Hipertensi Melalui Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos Kota Padang Panjang”**.

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Rangkaian kegiatan aktualisasi dilaksanakan selama 4 minggu, dimulai pada tanggal 23 mei 2022 sampai dengan 18 Juni 2022, dengan rincian jadwal kegiatan seperti tercantum pada Tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Mei	Juni		
		IV	I	II	III
1	Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait kegiatan penyuluhan mengenai hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos (23 – 28 Mei 2022)				
2	Pembuatan media informasi mengenai hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos (23 – 28 Mei 2022)				
3	Pembuatan kartu pemantauan pasien hipertensi UPTD Puskesmas Kebun Sikolos (23 – 28 Mei 2022)				
4	Pelaksanaan kegiatan penyuluhan mengenai hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos (30 Mei – 04 Juni 2022)				
5	Pelaksanaan evaluasi kegiatan penyuluhan mengenai hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos ((06 – 11 Mei 2022)				
6	Pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos (13 – 18 Mei 2022)				

B. Matriks Rencana Habitiasi

Unit Kerja	: Dokter Ahli Pertama UPTD Puskesmas Kebun Sikolos Kota Padang Panjang
Identifikasi Isu	: 1. Rendahnya jumlah kunjungan kontrol rutin pasien hipertensi ke UPTD Puskesmas Kebun Sikolos 2. Kurangnya pemahaman pasien di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos tentang indikasi pemberian obat dan kedisiplinan minum obat 3. Rendahnya pengetahuan masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kebun Sikolos tentang penyakit kusta
Isu yang Diangkat	: Rendahnya jumlah kunjungan kontrol rutin pasien hipertensi ke UPTD Puskesmas Kebun Sikolos
Gagasan Pemecahan Isu	: Optimalisasi Upaya Peningkatan Jumlah Kunjungan Kontrol Rutin Pasien Hipertensi Melalui Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos Kota Padang Panjang

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
1	Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait kegiatan	Membuat rencana kegiatan penyuluhan	Lembaran rencana kegiatan	Saya akan membuat rencana kegiatan penyuluhan dengan tujuan agar rangkaian kegiatan	Kegiatan konsultasi dengan pimpinan dalam kegiatan aktualisasi	Pelaksanaan kegiatan konsultasi kepada pimpinan memberikan penguatan nilai loyal dimana saya

	penyuluhan mengenai hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos			yang akan saya laksanakan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Rencana kegiatan tersebut akan memuat kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan, dan waktu pelaksanaannya sehingga seluruh kegiatan berpatokan pada <i>timeline</i> yang sudah ada dan tidak membuang waktu. Diharapkan meskipun dalam waktu yang relatif singkat maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut tetap dapat dicapai. (Akuntabel) Selain untuk efektivitas dan efisiensi, saya akan	dapat memberikan kontribusi pada Visi: Untuk Kejayaan Padang Panjang yang Bermarwah dan Bermartabat, yang secara spesifik proses konsultasi ini juga berkontribusi dalam Misi ke-3 yaitu Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Responsif, Inovatif dan Partisipatif.	setia dan patuh kepada pimpinan dalam pelaksanaan tugas
--	---	--	--	---	---	--

				menyusun rencana kegiatan sebagai patokan agar kegiatan yang nanti dilaksanakan lebih terarah sehingga kualitas hasil yang didapatkan juga lebih baik (Kompeten) Banyaknya kegiatan di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos juga menjadi sebab dari perlunya penyusunan rencana kegiatan. Saya akan menyusun rencana kegiatan saya agar tidak berbenturan pelaksanaannya dengan kegiatan lain sehingga tidak berpotensi merusak suasana kerja yang kondusif (Harmonis)		
--	--	--	--	--	--	--

				Saya akan menyusun rencana kegiatan agar pelaksanaan kegiatan saya nantinya tidak mengganggu kualitas pelayanan yang diterima pasien yang datang ke UPTD Puskesmas Kebun Sikolos (Berorientasi Pelayanan) Dalam penyusunan rencana kegiatan saya akan meminta bantuan dan bekerjasama dengan pemegang program Promosi Kesehatan UPTD Puskesmas Kebun Sikolos . (Kolaboratif)		
		Melaksanakan konsultasi	Catatan konsultasi	Setelah membuat rencana kegiatan		

		dengan pimpinan	dan dokumentasi	saya akan melakukan konsultasi dengan pimpinan terkait rencana yang saya buat. Hal ini saya lakukan karena saya membutuhkan masukan sebagai bahan perbaikan dalam rencana saya agar sasaran kegiatan saya dapat tercapai dengan baik. (Berorientasi Pelayanan) Proses konsultasi ini juga saya manfaatkan sebagai kesempatan untuk saya menggali ilmu dari pimpinan saya dalam upaya pengembangan kompetensi diri terutama kompetensi manajerial. (Kompeten)		
--	--	--------------------	--------------------	--	--	--

				Saya akan mengikuti arahan dan masukan yang diberikan oleh pimpinan selagi tidak bertentangan dengan nilai nilai ideologi Pancasila. (Loyal) Selama proses konsultasi saya juga akan pro aktif dalam meminta saran dari pimpinan saya demi keberlangsungan kegiatan ini dengan baik. (Adaptif) Saya juga akan bersikap terbuka dan dalam menerima masukan dan bekerjasama demi kelancaran kegiatan yang telah direncanakan sehingga		
--	--	--	--	--	--	--

				menghasilkan output yang baik. (Kolaboratif) Saya akan melakukan konsultasi dengan pimpinan sebagai bentuk tanggungjawab dan integritas saya sebagai pegawai bahwa setiap kegiatan yang saya lakukan telah melalui persetujuan pimpinan sehingga tidak timbul dugaan penyalahgunaan wewenang. (Akuntabel)		
		Membuat surat persetujuan pelaksanaan kegiatan	Surat persetujuan pelaksanaan kegiatan	Saya akan membuat surat persetujuan pelaksanaan kegiatan sebagai bentuk tanggungjawab dan integritas saya sebagai pegawai		

				bahwa setiap kegiatan yang saya lakukan telah melalui persetujuan pimpinan sehingga tidak timbul dugaan penyalahgunaan wewenang. (Akuntabel)		
2	Pembuatan media informasi mengenai hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos	Menyusun draft leaflet mengenai penyakit hipertensi	Draft leaflet mengenai hipertensi	Saya akan menyusun draft leaflet dengan memahami terlebih dahulu informasi apa saja yang mungkin dibutuhkan oleh pasien sehingga nantinya leaflet yang saya buat mudah dipahami oleh pasien. (Berorientasi Pelayanan) Dalam proses penyusunan draft leaflet saya akan membaca berbagai sumber bacaan	Proses pembuatan media informasi mengenai hipertensi ini dapat memberikan kontribusi pada Visi: Untuk Kejayaan Padang Panjang yang Bermarwah dan Bermartabat, yang secara spesifik kegiatan ini juga berkontribusi	Pelaksanaan kegiatan pembuatan media informasi mengenai hipertensi memberikan penguatan nilai solid dimana dalam proses kegiatan tersebut dibutuhkan kerjasama berbagai pihak

				sebagai referensi agar informasi yang nantinya saya bagikan menjadi relevan, berbasis bukti ilmiah, dan dapat dipertanggungjawabkan. (Akuntabel) Proses pencarian referensi tersebut juga akan saya manfaatkan sebagai ajang bagi saya untuk upgrade ilmu dan pengembangan kompetensi terutama kompetesni teknis saya sebagai dokter. (Kompeten) Dalam proses penyusunan draft leaflet saya akan meminta masukan dan saran serta berklaborasi	dalam Misi ke-2 yaitu Meningkatkan Pemerataan dan Kualitas Daya Saing SDM Masyarakat yang Berakhlak dan Berbudaya	
--	--	--	--	--	---	--

				dengan sejawat sesama Dokter di Puskesmas dan juga pemegang program Promosi Kesehatan. (Kolaboratif)		
		Melakukan konsultasi dengan mentor	Catatan konsultasi dan dokumentasi	Saya akan mengikuti arahan dan masukan yang diberikan oleh mentor selagi tidak bertentangan dengan nilai nilai ideologi Pancasila. (Loyal) Selama proses konsultasi saya juga akan pro aktif dalam meminta saran dari mentor saya demi keberlangsungan kegiatan ini dengan baik. (Adaptif) Saya juga akan bersikap terbuka dan dalam		

				menerima masukan dan bekerjasama demi kelancaran kegiatan yang telah direncanakan sehingga menghasilkan output yang baik. (Kolaboratif) Saya akan menghargai setiap pendapat mentor yang diberikan kepada hasil kerja saya demi proses perbaikan bagi saya di masa depan. (Harmonis)		
		Membuat perbaikan leaflet sesuai hasil konsultasi dengan mentor	Format akhir leaflet yang siap dicetak	Saya akan membuat perbaikan leaflet sesuai arahan mentor agar leaflet yang nantinya dibagikan kepada pasien dapat bermanfaat dengan baik. (Berorientasi		

				Pelayanan)		
		Mencetak leaflet yang telah disetujui oleh mentor	Leaflet mengenai hipertensi	Saya akan mencetak leaflet yang kemudian akan dibagikan kepada pengunjung Puskesmas sebagai bagian dari upaya kami dalam memberikan pelayanan komprehensif kepada pasien bukan hanya pengobatan tetapi juga edukasi. (Berorientasi Pelayanan) Saya berharap leaflet ini akan dapat membantu pasien agar lebih memahami lagi mengenai penyakit hipertensi dan pengobatannya. (Kompeten)		
3	Pembuatan kartu	Membuat draft kartu	Draft kartu pemantauan	Saya akan membuat draft kartu	Kegiatan pembuatan	Pelaksanaan kegiatan

	pemantauan pasien hipertensi UPTD Puskesmas Kebun Sikolos	pemantauan pasien hipertensi	pasien hipertensi	pemantauan pasien hipertensi sebagai upaya mengontrol keteraturan berobat pasien hipertensi di Puskesmas sebagai bagian dari upaya pemberian pelayanan prima. (Beorientasi Pelayanan) Saya akan membuat draft kartu pemantauan pasien hipertensi dengan melihat referensi yang ada dari berbagai sumber sekaligus sebagai proses belajar karena ini merupakan hal yang baru bagi saya. (Kompeten) Dalam penyusunan draft kartu pemantauan ini saya akan meminta	kartu pemantauan pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos ini dapat memberikan kontribusi pada Visi: Untuk Kejayaan Padang Panjang yang Bermarwah dan Bermartabat, yang secara spesifik kegiatan ini juga berkontribusi dalam Misi ke-1 yaitu Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Unggulan Daerah Berbasis	pembuatan kartu pemantauan pasien hipertensi memberikan penguatan nilai komitmen yaitu mengutamakan kerjasama tim dalam melaksanakan tugas
--	--	-------------------------------------	--------------------------	--	--	--

				kegiatan ini dengan baik. (Adaptif) Saya juga akan bersikap terbuka dan dalam menerima masukan dan bekerjasama demi kelancaran kegiatan yang telah direncanakan sehingga menghasilkan output yang baik. (Kolaboratif) Saya akan menghargai setiap pendapat mentor yang diberikan kepada hasil kerja saya demi proses perbaikan bagi saya di masa depan. (Harmonis)		
		Membuat perbaikan kartu pemantauan sesuai hasil konsultasi	Format akhir kartu pemantauan yang siap dicetak	Saya akan membuat perbaikan kartu pemantauan sesuai hasil konsultasi		

		dengan mentor		dengan mentor agar dapat bermanfaat baik bagi masyarakat. (Beroirentasi pelayanan)		
		Mencetak kartu pemantauan pasien hipertensi	Kartu pemantauan pasien hipertensi	Pencetakan kartu pemantauan pasien hipertensi ini akan menjadi suatu inovasi bagi saya selaku tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos. (Adaptif) Saya akan mencetak kartu pemantauan pasien hipertensi ini dan akan mempergunakann ya sebagaimana semestinya demi kebaikan pasien dan kemajuan Puskesmas. (Akuntabel)		
4	Pelaksanaan kegiatan	Membuat materi penyuluhan	Materi presentasi	Dalam proses pembuatan materi	Pelaksanaan kegiatan	Pelaksanaan kegiatan

	penyuluhan mengenai hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos	mengenai hipertensi dalam bentuk powerpoint	mengenai hipertensi	penyuluhan saya akan membaca berbagai sumber bacaan sebagai referensi agar informasi yang nantinya saya bagikan menjadi relevan, berbasis bukti ilmiah, dan dapat dipertanggungjawabkan. (Akuntabel) Proses pencarian referensi tersebut juga akan saya manfaatkan sebagai ajang bagi saya untuk upgrade ilmu dan pengembangan kompetensi terutama kompetesni teknis saya sebagai dokter. (Kompeten) Dalam proses pembuatan materi	penyuluhan mengenai hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos ini dapat memberikan kontribusi pada Visi: Untuk Kejayaan Padang Panjang yang Bermarwah dan Bermartabat, yang secara spesifik kegiatan ini juga berkontribusi dalam Misi ke-1 yaitu Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Unggulan Daerah Berbasis Pembangunan	penyuluhan mengenai hipertensi memberikan penguatan nilai holistik yaitu melakukan pelayanan secara menyeluruh
--	---	--	----------------------------	--	--	--

				penyuluhan saya akan meminta masukan dan saran serta berkolaborasi dengan sejawat sesama Dokter di Puskesmas dan juga pemegang program Promosi Kesehatan. (Kolaboratif)	Berkelanjutan	
		Meminta izin kepada pimpinan untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan	Izin pelaksanaan kegiatan	Saya akan meminta izin pelaksanaan kegiatan sebagai bentuk tanggungjawab dan integritas saya sebagai pegawai bahwa setiap kegiatan yang saya lakukan telah melalui persetujuan pimpinan sehingga tidak timbul dugaan penyalahgunaan wewenang. (Akuntabel)		
		Menyampaikan materi	Daftar hadir peserta dan	Saya akan menyampaikan		

		penyuluhan kepada pasien di ruang tunggu puskesmas	dokumentasi kegiatan	materi penyuluhan dengan ramah dan komunikatif sebagai bentuk komitmen saya dalam upaya memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. (Berorientasi Pelayanan) Saya akan menjadikan kesempatan penyampaian materi penyuluhan ini sebagai sarana pengembangan kompetensi saya terutama di bidang <i>public speaking</i>. (Kompeten) Saya akan menyampaikan materi penyuluhan ini bekerjasama dengan pemegang program Promosi		
--	--	---	-----------------------------	---	--	--

				Kesehatan di Puskesmas (Kolaboratif) Saya akan menyampaikan materi penyuluhan ini kepada masyarakat dan berharap hal ini dapat membantu meningkatkan keadaran pasien terutama pasien hipertensi untuk dapat melakukan pengobatan dengan teratur. (Harmonis) Saya akan menyampaikan materi penyuluhan sebagai upaya mewujudkan cita cita bangsa yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 yaitu turut mencerdaskan		
--	--	--	--	--	--	--

				kehidupan bangsa. (Loyal) Saya akan menyampaikan materi penyuluhan ini dengan menggunakan sarana teknologi sehingga lebih atraktif dan mampu menarik perhatian pendengarnya. (Adaptif)		
		Membuat laporan kegiatan penyuluhan mengenai hipertensi	Laporan kegiatan penyuluhan mengenai hipertensi	Saya akan membuat laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban saya sebagai pelaksana kegiatan kepada pimpinan (Akuntabel)		
5	Pelaksanaan evaluasi kegiatan penyuluhan mengenai hipertensi di UPTD	Membagikan kartu pemantauan kepada pasien hipertensi di Poli Pandu PTM	Tanda terima kartu pemantauan	Saya akan membagikan kartu pemantauan kepada pasien sebagai salah satu bentuk upaya dalam rangka menumbuhkan	Evaluasi kegiatan penyuluhan hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos	Pelaksanaan kegiatan evaluasi memberikan penguatan nilai inovasi dimana kegiatan ini merupakan hal

	Puskesmas Kebun Sikolos		kesadaran pasien dalam berobat dan merupakan bagian dari pelayanan terbaik Puskesmas. (Berorientasi Pelayanan) Saya akan membagikan kartu pemantauan pasien sebagai bentuk kepedulian saya terhadap pasien yang mungkin kurang menyadari bahwa keteraturan pengobatan dalam hipertensi itu sangat penting. (Harmonis) Saya akan membagikan kartu pemantauan kepada seluruh pasien hipertensi tanpa membedakan latarbelakangnya sesuai dengan	ini dapat memberikan kontribusi pada Visi: Untuk Kejayaan Padang Panjang yang Bermarwah dan Bermartabat, yang secara spesifik kegiatan ini juga berkontribusi dalam Misi ke-1 yaitu Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Unggulan Daerah Berbasis Pembangunan Berkelanjutan	yang baru
--	-------------------------	--	--	---	-----------

				nilai luhur Pancasila sila kedua kemanusiaan yang adil dan beradab. (Loyal) Saya akan membagikan kartu pemantauan kepada pasien hipertensi sebagai salah satu bentuk inovasi saya di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos (Adaptif) Saya akan membantu pasien dalam memberikan informasi dan menjelaskan kegunaan dan manfaat dari dibuatnya kartu tersebut. (Kompeten)		
		Merekapitulasi jumlah kunjungan pasien	Jumlah kunjungan pasien hipertensi di	Saya akan melakukan rekapitulasi jumlah kunjungan pasien		

		hipertensi	puskesmas	hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos dengan jujur dan cermat (Akuntabel) Saya akan bekerjasama dengan petugas Poli Pandu PTM dalam merekapitulasi jumlah kunjungan pasien hipertensi (Kolaboratif)		
		Menganalisa jumlah kunjungan pasien hipertensi sebelum dan sesudah pemberian kartu pemantauan	Grafik kunjungan pasien hipertensi	Saya akan melakukan analisa terhadap jumlah kunjungan pasien hipertensi sebelum dan sesudah diberikan kartu pemantauan dengan jujur, cermat, dan dapat dipertanggungjawabkan (Akuntabel)		
6	Pembuatan laporan	Menyusun draft laporan	Draft laporan kegiatan	Saya akan menyusun draft	Proses pembuatan	Pelaksanaan kegiatan

	pelaksanaan kegiatan aktualisasi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos	pelaksanaan kegiatan aktualisasi		laporan pelaksanaan kegiatan dengan cermat dan bertanggungjawab (Akuntabel) Saya akan menyusun draft laporan pelaksanaan kegiatan dengan kualitas terbaik (Kompeten)	laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos ini dapat memberikan kontribusi pada Visi: Untuk Kejayaan Padang Panjang yang Bermarwah dan Bermartabat, yang secara spesifik kegiatan ini juga berkontribusi dalam Misi ke-3 yaitu Meningkatkan Pemerataan dan Kualitas Daya Saing SDM Masyarakat	pembuatan laporan memberikan penguatan nilai akuntabel yaitu bertanggungjawab terhadap pelaksanaan tugas
		Melakukan konsultasi dengan mentor	Catatan konsultasi dan dokumentasi	Saya akan mengikuti arahan dan masukan yang diberikan oleh mentor selagi tidak bertentangan dengan nilai nilai ideologi Pancasila. (Loyal) Selama proses konsultasi saya juga akan pro aktif dalam meminta saran dari mentor saya demi		

				keberlangsungan kegiatan ini dengan baik. (Adaptif) Saya juga akan bersikap terbuka dan dalam menerima masukan dan bekerjasama demi kelancaran kegiatan yang telah direncanakan sehingga menghasilkan output yang baik. (Kolaboratif) Saya akan menghargai setiap pendapat mentor yang diberikan kepada hasil kerja saya demi proses perbaikan bagi saya di masa depan. (Harmonis) Saya akan menjadikan proses konsultasi sebagai	yang Berakhlak dan Berbudaya	
--	--	--	--	---	------------------------------	--

				proses pembelajaran dan pengembangan diri saya di masa yang akan datang (Kompeten)		
		Membuat perbaikan pada laporan aktualisasi	Laporan akhir kegiatan	Saya akan membuat perbaikan pada laporan pelaksanaan kegiatan sesuai arahan mentor agar laporan ini nantinya dapat dimanfaatkan untuk kemajuan instansi (Berorientasi Pelayanan)		

No	Mata Pelatihan	Kegiatan						Jumlah Aktualisasi Per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Ke-6	
1	Berorientasi Pelayanan	2	3	2	1	1	1	10
2	Akuntabel	2	1	1	3	2	1	10
3	Kompeten	2	2	1	2	1	1	9
4	Harmonis	1	1	1	1	1	1	6
5	Loyal	1	1	1	1	1	1	6
6	Adaptif	1	1	2	1	1	1	7
7	Kolaboratif	2	3	2	2	1	1	11
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		11	12	10	11	8	7	

C. Capaian Penyelesaian Core Isu

Kegiatan 1 : Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait kegiatan penyuluhan mengenai hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos

Tahap Kegiatan a : Membuat rencana kegiatan penyuluhan

Tahap pertama yang saya lakukan dalam memulai kegiatan aktualisasi ini adalah membuat rencana jadwal kegiatan selama empat minggu. Tujuan saya membuat rencana jadwal kegiatan ini adalah agar rangkaian kegiatan aktualisasi yang saya laksanakan ini berjalan dengan efektif dan efisien. Mengingat waktu pelaksanaan aktualisasi yang relatif singkat dibandingkan dengan rencana kegiatan saya yang cukup panjang maka saya merasa perlu mengatur jadwal kegiatan dengan baik agar pelaksanaan aktualisasi saya ini tidak banyak membuang waktu. Meskipun dilaksanakan dalam waktu yang singkat tetapi maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut tetap dapat dicapai. Hal ini tentu sejalan dengan nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) terutama nilai **akuntabel** dimana melaksanakan tugas secara **efektif dan efisien** adalah salah satu bentuk akuntabilitas saya sebagai seorang aparatur sipil negara.

Penyusunan rencana jadwal kegiatan ini juga saya maksudkan sebagai bahan evaluasi saya dalam melaksanakan kegiatan ini. Dengan adanya rencana jadwal kegiatan ini saya dapat melihat *progress* kegiatan saya tahap demi tahap. Kegiatan apa yang sudah atau belum saya lakukan serta apa kendala yang saya hadapi dalam pelaksanaannya. Sebagai seorang ASN

tentunya saya harus **kompeten** dengan melakukan tugas-tugas saya dengan **kualitas terbaik** dari diri saya sehingga menghasilkan *output* yang optimal. Inilah mengapa saya merasa perlu menyusun rencana jadwal kegiatan aktualisasi ini dengan baik agar hasil dari kegiatan ini juga baik.

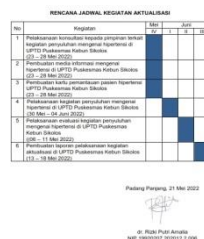
Banyaknya program kerja di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos menyebabkan banyak pula kegiatan yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas setiap bulannya. Hal ini juga menjadi salah satu penyebab saya menyusun rencana jadwal kegiatan aktualisasi saya. Setelah **berdiskusi dan bekerjasama (kolaboratif)** dengan pemegang program promosi kesehatan dan penanggungjawab kegiatan posyandu lansia di Puskesmas, saya menyesuaikan rencana jadwal kegiatan saya sehingga tidak berbenturan dengan kegiatan lain. Sebagai seorang ASN saya menyadari adanya benturan-benturan sekecil di lingkungan kerja dapat menimbulkan konflik yang besar jika diabaikan. Oleh sebab itu tahapan kegiatan ini adalah salah satu upaya saya dalam memelihara suasana di lingkungan kerja saya tetap **kondusif** dan **harmonis**.

Berdasarkan rancangan aktualisasi yang telah saya paparkan dalam seminar, kegiatan ini nantinya akan saya laksanakan di dalam dan luar gedung Puskesmas. Untuk pelaksanaan dalam gedung saya mengambil waktu pada saat jam pelayanan bertempat di ruang tunggu pasien rawat jalan sedangkan untuk pelaksanaan luar gedung akan saya laksanakan pada kegiatan posyandu lansia di kelurahan. Mengingat kegiatan ini akan dilaksanakan pada waktu pelayanan, maka penyusunan rencana jadwal kegiatan saya ini harus saya

sesuaikan dengan sangat baik agar tidak mengganggu jalannya kegiatan pelayanan pasien sehingga para pasien tetap mendapatkan **pelayanan yang baik (berorientasi pelayanan)**. Bukti dari kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.1.

Analisis Dampak :

Jika saya tidak **akuntabel** dalam membuat rencana jadwal kegiatan, maka kegiatan yang saya laksanakan ini tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien sehingga tujuan dari kegiatan ini pun tidak dapat tercapai. Jika saya tidak membuat rencana jadwal kegiatan ini dengan baik **(kompeten)** maka output dari kegiatan ini juga tidak akan optimal. Jika saya tidak menerapkan nilai **harmonis** dalam membuat rencana jadwal kegiatan, maka kegiatan ini akan berbenturan dengan kegiatan lain sehingga berpotensi menimbulkan suasana kerja menjadi tidak kondusif. Jika saya tidak **berorientasi pelayanan**, maka kegiatan yang saya jadwalkan ini bisa saja mengganggu kualitas pelayanan di Puskesmas. Jika saya tidak **kolaboratif**, maka saya tidak dapat bekerjasama dengan pemegang program Promosi Kesehatan UPTD Puskesmas Kebun Sikolos.



Gambar 4.1
Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tahap Kegiatan b : Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan

Pada hari pertama kegiatan aktualisasi tepatnya tanggal 23 Mei 2022, setelah membuat rencana jadwal kegiatan, saya menemui pimpinan untuk melaksanakan konsultasi terkait pelaksanaan kegiatan ini. Bertempat di ruangan tata usaha pada pukul 09.30 WIB saya berkonsultasi dengan Kepala UPTD Puskesmas Kebun Sikolos yang juga merupakan mentor saya dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini, Ibu Rita Sukrina, S.Tr. Keb. Tidak banyak catatan yang beliau berikan dalam konsultasi kali ini karena sebagai mentor tentunya secara umum beliau sudah mengetahui gambaran kegiatan aktualisasi saya. Kendati demikian, dalam kegiatan konsultasi ini saya tetap **proaktif (adaptif)** dalam meminta arahan dan saran kepada beliau. Karena saya menyadari bahwa sebagai pimpinan beliau adalah tempat terbaik saya untuk **bertanya dan meminta masukan (loyal)** dalam setiap kegiatan yang saya kerjakan. Hal ini merupakan wujud dari loyalitas saya sebagai ASN kepada pimpinan.

Sebagai seseorang yang lebih dahulu menjadi pelayan publik terutama di bidang kesehatan khususnya Puskesmas, tentunya pimpinan saya memiliki banyak pengalaman dalam hal memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Oleh sebab itu proses konsultasi ini juga saya manfaatkan sebagai kesempatan untuk menimba ilmu dari beliau dalam rangka **meningkatkan kompetensi (kompeten)** diri saya sebagai seorang aparatur sipil negara yang bertugas melayani masyarakat. Selama proses konsultasi saya **bersikap terbuka dan siap menerima berbagai saran (kolaboratif)** maupun kritik dari

beliau. Saya sangat menyadari bahwa tujuan dari kegiatan aktualisasi ini bukan semata-mata agar saya dapat memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) Tahun 2022, tetapi juga terdapat tujuan jangka panjang yaitu agar pasien-pasien hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kebun Sikolos dapat lebih teratur dalam melakukan kontrol tekanan darah sehingga angka kejadian komplikasi dan kematian akibat hipertensi dapat ditekan. Hal ini merupakan upaya saya dalam **memberikan pelayanan terbaik** kepada pasien dimana saya selalu ingin **memenuhi kebutuhan (berorientasi pelayanan)** pasien. Namun tentu saja tujuan tersebut tidak dapat saya capai sendiri sehingga saya memerlukan bantuan dari berbagai pihak terutama pimpinan dan seluruh staf Puskesmas.

Dalam kegiatan konsultasi dengan pimpinan ini saya juga tidak lupa meminta persetujuan kepada beliau untuk melaksanakan kegiatan ini di Puskesmas. Sebagai seorang ASN yang **akuntabel** tentunya setiap kegiatan saya harus dilakukan atas sepengetahuan pimpinan dan terdapat izin tertulis yang ditandatangani oleh pimpinan sebagai bentuk **tanggungjawab** saya sebagai pelaksana kegiatan. Hal ini sebagai langkah antisipasi saya apabila nantinya ada pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab yang bisa saja memiliki maksud yang kurang baik terhadap saya dan kegiatan yang saya laksanakan. Bukti dari tahap kegiatan ini data dilihat pada gambar 4.2 dan 4,3

Analisis Dampak :

Jika saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan**, maka saya tidak akan membuat perbaikan pada rencana jadwal kegiatan yang saya buat. Jika saya tidak **kompeten**, maka nilai maka saya tidak akan pernah berkesempatan untuk mengembangkan kompetensi diri saya. Jika saya tidak bersikap **loyal**, maka saya tidak akan mengikuti arahan dan masukan dari pimpinan saya. Jika saya tidak **adaptif**, maka saya tidak akan proaktif dalam meminta saran dari pimpinan. Jika saya tidak **kolaboratif**, maka saya tidak akan mau bersikap terbuka dan bekerja sama dengan orang lain. Jika saya tidak **akuntabel**, maka saya tidak akan bertanggungjawab dengan kegiatan yang saya laksanakan ini.

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor				
Nama Pementa	dr. Rizki Putri Amalia			
Sekolah Kerja	UPTD Puskesmas Kebun Sejahtera			
Tempat Aktualisasi	UPTD Puskesmas Kebun Sejahtera			
No. Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan		Hasil	Paraf Mentor
1	25/08/2023	Mendeskripsikan rencana awal kegiatan aktualisasi	Disusun rencana kegiatan aktualisasi	

Gambar 4.2
Catatan konsultasi dengan pimpinan



Gambar 3
Konsultasi dengan pimpinan mengenai rencana jadwal kegiatan

Tahap Kegiatan c : Membuat surat persetujuan pelaksanaan kegiatan

Setelah melakukan konsultasi dengan pimpinan dan mendapat persetujuan terkait pelaksanaan kegiatan penyuluhan mengenai hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos, saya menemui pegawai Tata Usaha Puskesmas untuk pembuatan surat persetujuan pelaksanaan kegiatan. Surat tersebut kemudian ditandatangani oleh pimpinan. Surat persetujuan yang telah ditandatangani oleh pimpinan lalu diperbanyak menjadi 2 salinan dimana satu salinan diberikan kepada saya dan satu salinan lainnya disimpan sebagai arsip Puskesmas.

Pembuatan surat persetujuan pelaksanaan kegiatan ini merupakan bentuk **tanggungjawab dan integritas (akuntabel)** saya sebagai pelaksana kegiatan dimana kegiatan yang saya laksanakan harus atas sepengetahuan dan dengan persetujuan tertulis dari pimpinan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini saya melibatkan banyak pihak terutama masyarakat sehingga adanya persetujuan tertulis ini sangat dibutuhkan sebagai pegangan bagi saya apabila nantinya terdapat kendala dalam kegiatan saya. Selain itu, dalam kegiatan ini saya juga akan memanfaatkan beberapa fasilitas kantor seperti ruangan, komputer, LCD TV, serta beberapa fasilitas pendukung lainnya sehingga dengan adanya surat persetujuan pelaksanaan kegiatan yang ditandatangani oleh pimpinan secara tidak langsung juga memberikan saya izin untuk menggunakan fasilitas tersebut. Hal ini bertujuan agar tidak muncul dugaan penyalahgunaan wewenang oleh saya sebagai pelaksana kegiatan.

Kegiatan 2 : Pembuatan media informasi mengenai hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos

Tahap Kegiatan a : Menyusun draft leaflet mengenai penyakit hipertensi

Dalam upaya meningkatkan pemahaman pasien tentang pentingnya melakukan kontrol tekanan darah dan menjalankan pengobatan hipertensi secara teratur, selain dengan melakukan penyuluhan secara langsung saya juga menggunakan media yang memuat berbagai informasi mengenai hipertensi yang dapat secara mudah dipahami oleh pasien. Untuk kegiatan ini saya memilih *leaflet* sebagai media informasi karena bentuknya yang *simple* sehingga mudah dibagikan dan mudah pula dibawa oleh pasien. Selain itu, ukurannya yang tidak terlalu besar juga menjadikan *leaflet* sebagai media yang efektif untuk menyampaikan informasi karena hanya perlu memuat inti dari informasi tersebut sehingga lebih mudah dipahami. Pemilihan media informasi ini **mempertimbangkan kebutuhan pasien (berorientasi pelayanan)** yang sebagian besarnya merupakan kelompok umur lansia sehingga membutuhkan media informasi yang atraktif dan sistematis.

Pada kegiatan ini saya membuat desain *leaflet* sendiri dengan merujuk pada sumber-sumber terpercaya. Sebagai seorang ASN yang **akuntabel**, tentunya saya harus memberikan informasi yang selaras dan berdasarkan kepada bukti-bukti yang **dapat dipertanggungjawabkan**. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi misinformasi di tengah masyarakat sehingga semakin banyaknya muncul persepsi yang keliru mengenai hipertensi dan pengobatannya. Selama

tahap pembuatan draft *leaflet* ini saya juga dituntut untuk membuka kembali referensi mengenai hipertensi sebagai bentuk implementasi **kompeten** dimana seorang aparatur sipil negara haruslah terus belajar untuk **mengembangkan kompetensi diri**.

Pembuatan *leaflet* ini merupakan hal baru bagi saya dimana sebelumnya saya belum pernah melakukannya. Untuk dapat menghasilkan *leaflet* yang informatif dan tepat guna maka proses pengerjaan draft *leaflet* ini tidak saya lakukan sendiri. Saya **bekerjasama (kolaborasi)** dengan meminta saran dan masukan dari teman sejawat dokter dan juga pemegang program Promosi Kesehatan di Puskesmas untuk desain dan konten dari *leaflet* tersebut. Bukti dari tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.5

Analisis Dampak :

Jika saya tidak **berorientasi pelayanan**, maka saya tidak akan membuat media informasi yang sesuai kebutuhan dan mudah dipahami masyarakat. Jika saya tidak **akuntabel**, maka saya tidak akan bertanggungjawab dengan kebenaran informasi dalam media yang saya buat. Jika saya tidak **kompeten**, maka saya tidak akan membaca referensi dan menambah pengetahuan saya mengenai hipertensi. Jika saya tidak **kolaboratif**, maka saya tidak akan bekerjasama dengan sejawat dokter dan pemegang program Promosi Kesehatan di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos.



Gambar 4.5
Draft leaflet mengenai hipertensi

Tahap Kegiatan b : Melakukan konsultasi dengan mentor

Setelah menyelesaikan pembuatan draft *leaflet*, saya menemui mentor pada hari Rabu, 25 Mei 2022 untuk melakukan konsultasi. Tujuan konsultasi saya kali ini adalah untuk mengajukan draft *leaflet* yang telah saya buat serta meminta saran dan masukan dari mentor sebagai bahan perbaikan bagi *leaflet* saya. Hal ini selaras dengan nilai dasar **loyal** dimana sebagai seorang ASN saya harus **mengerjakan tugas sesuai dengan arahan pimpinan** yang juga merupakan mentor saya dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini. Selain itu proses konsultasi ini adalah bentuk upaya saya dalam menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan serta instansi tempat saya berkerja. Apabila dalam pelaksanaan kegiatan di kemudian hari ditemukan kesalahan pada *leaflet* saya dan saya sebelumnya tidak melakukan konsultasi dengan pimpinan terlebih dahulu tentu saja hal itu tidak hanya dapat merusak citra saya sebagai pelaksana kegiatan tetapi juga pimpinan serta instansi saya.

Tahapan kegiatan konsultasi dengan mentor bagi saya merupakan hal yang penting dalam rangkaian kegiatan aktualisasi ini karena dalam tahapan ini terdapat beberapa nilai dasar ASN yang dapat diimplementasikan. Selain nilai loyal yang tergambar dengan perilaku menyelesaikan tugas sesuai arahan pimpinan / mentor, nilai lainnya adalah **adaptif**. Dimana sebagai seorang ASN saya harus **cepat menyesuaikan diri dengan perubahan dan bertindak proaktif** terutama dalam berinovasi dan mengembangkan kreativitas. Agar menghasilkan *leaflet* yang atraktif dan informatif tentu saya harus berkreasi dan

berinovasi serta aktif dalam meminta komentar dan saran kepada orang lain dalam hal ini mentor sebagai bahan perbaikan.

Selain proaktif dalam meminta kritik dan saran untuk perbaikan, tentunya saya juga harus bersikap terbuka dalam menerima setiap masukan yang diberikan demi tercapainya output yang lebih baik. Saya juga harus bisa membangun kerjasama yang sinergis untuk menghasilkan suatu nilai tambah dari kegiatan ini. Proses konsultasi dengan mentor adalah wujud dari implementasi nilai **kolaboratif** sebagai ASN. Dalam **berkolaborasi** dengan mentor saya juga harus bisa **menghargai setiap pendapat** yang diberikan kepada saya agar terwujud nilai **hamonis** dan demi perbaikan bagi saya di masa yang akan datang. Bukti tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.6 dan 4.7

Analisis Dampak :

Jika saya tidak bersikap **loyal**, maka saya tidak akan mengikuti arahan dan masukan dari pimpinan saya. Jika saya tidak **adaptif**, maka saya tidak akan proaktif dalam meminta saran dari pimpinan. Jika saya tidak **kolaboratif**, maka saya tidak akan mau bersikap terbuka dan bekerja sama dengan orang lain. Jika saya tidak **harmonis**, maka saya tidak akan menghargai setiap pendapat yang diberikan oleh mentor terkait hasil kerja saya.

2	25/05 2022	Mengkonsultasikan draft leaflet dan buku perawatan pasien hipertensi. Saran : tambahkan bagian nilai hasil perawatan laboratorium pedis berta a perawatan unit walluat paitur viala.	Draft leaflet dan in buku perawatan pasien forest.	
---	------------	--	--	---

CS Scanned with CamScanner

Gambar 4.6
Catatan konsultasi dengan mentor mengenai draft leaflet



Gambar 4.7
Konukltasi dengan mentor mengenai draft leaflet

Tahap Kegiatan c : Membuat perbaikan leaflet sesuai hasil konsultasi dengan mentor

Sebagai seorang pelayan publik yang **berorientasi pada pelayanan**, saya berkomitmen untuk **memberikan pelayanan prima** demi kepuasan masyarakat dengan senantiasa berusaha memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Saya juga harus mampu bersikap **ramah dan cekatan** dalam memberikan pelayanan serta solutif dan dapat diandalkan kapanpun masyarakat membutuhkan bantuan saya. Untuk dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat tentunya saya harus **melakukan perbaikan tiada henti** dengan terus mengevaluasi diri dan meningkatkan kompetensi baik kompetensi teknis, manajerial, maupun sosial kultural.

Sama halnya dalam proses pembuatan media informasi mengenai hipertensi ini. Tujuan pembuatan media ini adalah agar dapat mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi mengenai penyakit hipertensi sehingga media yang saya buat harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kebun Sikolos yang merupakan sasaran dari kegiatan saya. Mengingat sebagian besar sasaran kegiatan saya adalah kelompok lansia, maka saya perlu membuat media informasi yang ringkas tetapi tetap dapat memuat inti informasi yang ingin saya sampaikan. Desain nya pun harus menyesuaikan dengan menggunakan warna yang cerah dan ukuran tulisan cukup besar sehingga tidak sulit untuk dibaca. Selain itu penambahan gambar juga diharapkan mampu membantu masyarakat dalam memahami informasi yang saya sajikan.

Setelah melakukan pembuatan draft *leaflet* dengan berdiskusi bersama teman sejawat dokter dan pemegang program Promosi Kesehatan di Puskesmas saya membawa rancangan tersebut untuk dilihat langsung oleh mentor dan meminta masukan untuk perbaikan rancangan saya. Akan tetapi, secara keseluruhan mentor menilai draft yang saya ajukan sudah baik dan layak dicetak untuk kemudian dibagikan kepada masyarakat. Saya sangat berharap *leaflet* yang saya buat dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan pemahaman pasien mengenai penyakit hipertensi sehingga berdampak pada meningkatnya kepatuhan kontrol tekanan darah dan pengobatan pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos. Bukti tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.8

Analisis Dampak :

Jika saya tidak **berorientasi pelayanan**, maka saya tidak akan membuat perbaikan pada *leaflet* saya sehingga *leaflet* yang saya buat tidak bermanfaat dengan baik.



Gambar 4.8
Draft leaflet final

Tahap Kegiatan d : Mencetak leaflet yang telah disetujui oleh mentor

Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat tingkat pertama di wilayah kerjanya Puskesmas berwenang untuk menyusun perencanaan kegiatan berdasarkan hasil analisis masalah kesehatan masyarakat dan kebutuhan pelayanan yang diperlukan serta melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan. Dapat kita lihat bahwa memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai kesehatan adalah salah satu bentuk pelayanan kami di Puskesmas. Hal ini sesuai dengan salah satu tugas pokok saya sebagai seorang dokter yaitu memberikan penyuluhan kepada masyarakat.

Tahapan kegiatan aktualisasi mencetak leaflet mengenai hipertensi ini adalah bentuk upaya saya dalam memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kebun Sikolos. Sebagai seorang ASN yang **berorientasi pada pelayanan**, saya ingin **memberikan pelayanan yang bukan hanya baik tetapi juga komprehensif** kepada setiap pengunjung Puskesmas. Saya mengharapkan pasien yang datang ke Puskesmas tidak hanya pulang dengan membawa obat tetapi juga dapat membawa informasi dan pengetahuan baru mengenai penyakit terutama hipertensi. Hal ini juga sejalan dengan salah satu misi puskesmas yang

diadopsi dari misi Pemerintah Kota Padang Panjang yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berbudaya dan berakhlak.

Selain sebagai wujud dari keinginan memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat, pencetakan dan penyebarluasan leaflet ini sebagai bentuk upaya saya sebagai seorang ASN yang memiliki nilai **kompeten** yaitu membantu orang lain dalam mendapatkan informasi dan menambah wawasan pasien mengenai penyakit mereka terutama hipertensi. Oleh sebab itu saya perlu membuat leaflet dengan kualitas terbaik agar pasien dapat dengan baik pula menerima informasi yang ingin saya sampaikan melalui leaflet tersebut. Bukti tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.9

Analisis Dampak :

Jika saya tidak **berorientasi pelayanan**, maka saya tidak akan berupaya memberikan pelayanan yang komprehensif kepada pasien. Jika saya tidak **kompeten**, saya tidak akan membantu pasien agar lebih memahami mengenai penyakit terutama hipertensi.



Gambar 4.9
Leaflet mengenai hipertensi

Kegiatan 3 : Pembuatan kartu pemantauan pasien hipertensi UPTD Puskesmas Kebun Sikolos

Tahap Kegiatan a : Menyusun draft kartu pemantauan pasien hipertensi

Dalam upaya meningkatkan jumlah kunjungan kontrol rutin pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos, selain dengan melakukan penyuluhan secara langsung saya juga menggunakan kartu pemantauan pasien yang digunakan untuk melihat kepatuhan pasien dalam melakukan kontrol tekanan darah dan pengambilan obat rutin di Puskesmas. Pada kartu pemantauan juga dicantumkan nomor telepon pasien ataupun keluarganya sehingga dapat dihubungi ketika pasien belum datang untuk kontrol ke Puskesmas sesuai waktu yang ditentukan. Hal ini merupakan suatu upaya jemput bola agar pasien hipertensi lebih rutin untuk berobat ke Puskesmas. Penggunaan kartu pemantauan ini juga sebagai upaya **memberikan pelayanan prima (berorientasi pelayanan)** kepada pasien di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos.

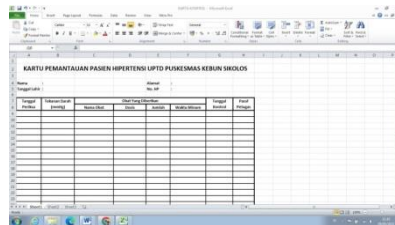
Pada kegiatan ini saya membuat desain *leaflet* sendiri dengan menggunakan kartu pemantauan yang milik Puskesmas lain sebagai referensi. Karena kartu pemantauan ini baru pertama kali dibuat di Puskesmas saya, maka saya perlu mencari literatur sebagai acuan mengenai apa saja yang perlu saya cantumkan dalam kartu tersebut sehingga kartu tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik sesuai tujuan saya membuat kartu ini. Selama tahap pembuatan draft kartu pemantauan pasien hipertensi ini saya juga banyak

belajar dan membaca sebagai bentuk implementasi **kompeten** dimana seorang aparatur sipil negara haruslah terus belajar untuk **mengembangkan kompetensi diri**.

Seperti yang saya sebutkan sebelumnya, pembuatan kartu pemantauan pasien hipertensi ini merupakan hal baru bukan hanya bagi saya tetapi juga bagi instansi tempat saya bekerja. Untuk dapat menghasilkan kartu pemantauan yang tepat guna maka proses pengerjaan rancangan kartu pemantauan ini tidak saya lakukan sendiri. Saya juga **meminta bantuan dan bekerjasama (kolaboratif)** serta meminta saran dan masukan dari teman sejawat dokter, penanggungjawab poli pandu PTM, pemegang program PTM, dan penanggungjawab kegiatan Posyandu Lansia UPTD Puskesmas Kebun Sikolos. Bukti tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.10

Analisis Dampak :

Jika saya tidak **berorientasi pelayanan**, maka saya tidak akan berupaya memberikan pelayanan prima kepada masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kebun Sikolos. Jika saya tidak menerapkan nilai **kompeten**, saya tidak akan belajar untuk meningkatkan kompetensi saya. Jika saya tidak **kolaboratif**, maka saya tidak akan meminta bantuan dan bekerjasama dengan tim di Puskesmas dalam pembuatan draft kartu pemantauan ini.



Gambar 4.10
Draft kartu pemantauan pasien hipertensi

Tahap Kegiatan b : Melakukan konsultasi dengan mentor

Setelah menyelesaikan pembuatan draft kartu pemantauan pasien, saya menemui mentor pada hari Rabu, 25 Mei 2022 untuk melakukan konsultasi. Tujuan konsultasi saya kali ini adalah untuk mengajukan draft kartu pemantauan yang telah saya buat serta meminta saran dan masukan dari mentor sebagai bahan perbaikan bagi kartu pemantauan saya. Hal ini selaras dengan nilai dasar **loyal** dimana sebagai seorang ASN saya harus **mengerjakan tugas sesuai dengan arahan pimpinan** yang juga merupakan mentor saya dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini. Selain itu proses konsultasi ini adalah bentuk upaya saya dalam menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan serta instansi tempat saya berkerja.

Tahapan kegiatan konsultasi dengan mentor bagi saya merupakan hal yang penting dalam rangkaian kegiatan aktualisasi ini karena dalam tahapan ini terdapat beberapa nilai dasar ASN yang dapat diimplementasikan. Selain nilai loyal yang tergambar dengan perilaku menyelesaikan tugas sesuai arahan pimpinan / mentor, nilai lainnya adalah **adaptif**. Dimana sebagai seorang ASN saya harus cepat menyesuaikan diri dengan perubahan dan bertindak proaktif terutama dalam **berinovasi dan mengembangkan kreativitas**. Agar menghasilkan kartu pemantauan yang efektif dan efisien tentu saya harus berkreasi dan berinovasi serta aktif dalam meminta komentar dan saran kepada orang lain dalam hal ini mentor sebagai bahan perbaikan.

Selain proaktif dalam meminta kritik dan saran untuk perbaikan, tentunya saya juga harus **bersikap terbuka dalam menerima setiap masukan** yang diberikan demi tercapainya output yang lebih baik. Saya juga harus bisa membangun kerjasama yang sinergis untuk menghasilkan suatu nilai tambah dari kegiatan ini. Proses konsultasi dengan mentor adalah wujud dari implementasi nilai **kolaboratif** sebagai ASN. Dalam berkolaborasi dengan mentor saya juga harus bisa **menghargai setiap pendapat** yang diberikan kepada saya agar terwujud nilai **hamonis** dan demi perbaikan bagi saya di masa yang akan datang. Bukti tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.11 dan 4.12

Analisis Dampak :

Jika saya tidak bersikap **loyal**, maka saya tidak akan mengikuti arahan dan masukan dari pimpinan saya. Jika saya tidak **adaptif**, maka saya tidak akan proaktif dalam meminta saran dari pimpinan. Jika saya tidak **kolaboratif**, maka saya tidak akan mau bersikap terbuka dan bekerja sama dengan orang lain. Jika saya tidak **harmonis**, maka saya tidak akan menghargai setiap pendapat yang diberikan oleh mentor terkait hasil kerja saya.

2	26/07/2021	Mengamalkan draft leaflet dan buku pemantauan pasien hipertensi. Serta : melakukan bimbingan teknis pemantauan pasien hipertensi.	Draft leaflet dan buku pemantauan pasien hipertensi.
---	------------	---	--

Gambar 4.11
Catatan konsultasi dengan mentor mengenai draft kartu pemantauan



Gambar 4.12
Konsultasi dengan mentor mengenai draft kartu pemantauan

Tahap Kegiatan c : Membuat perbaikan kartu pemantauan pasien sesuai hasil konsultasi dengan mentor

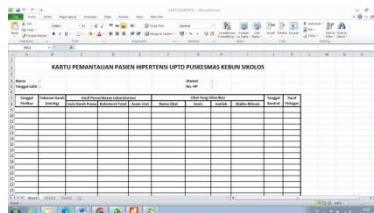
Sebagai seorang pelayan publik yang **berorientasi pada pelayanan**, saya berkomitmen untuk **memberikan pelayanan prima** demi kepuasan masyarakat dengan senantiasa berusaha memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Saya juga harus mampu bersikap **ramah dan cekatan** dalam memberikan pelayanan serta solutif dan dapat diandalkan kapanpun masyarakat membutuhkan bantuan saya. Untuk dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat tentunya saya harus **melakukan perbaikan tiada henti** dengan terus mengevaluasi diri dan meningkatkan kompetensi baik kompetensi teknis, manajerial, maupun sosial kultural.

Sama halnya dalam proses pembuatan kartu pemantauan pasien hipertensi ini. Tujuan pembuatan kartu pemantauan ini adalah agar dapat mempermudah petugas Puskesmas dalam memantau kepatuhan kontrol pasien hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kebun Sikolos yang merupakan sasaran dari kegiatan saya. Dalam rancangan kartu pemantauan yang saya buat sebelumnya saya tidak mencantumkan kolom hasil pemeriksaan laboratorium dan setelah berkonsultasi dengan mentor beliau memberikan masukan agar menambahkan kolom hasil pemeriksaan laboratorium pasien pada kartu tersebut. Tujuannya selain agar dapat melihat perkembangan target tekanan darah pasien juga dapat melihat faktor risiko hipertensi pada pasien.

Setelah menerima saran dan masukan dari mentor saya segera melakukan perbaikan terhadap rancangan kartu pemantauan pasien hipertensi ini sehingga menghasilkan suatu format kartu pemantauan yang sudah siap untuk dicetak dan dibagikan kepada pasien. Saya sangat berharap kartu pemantauan pasien hipertensi yang saya buat ini dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pasien dan membantu petugas dalam upaya meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pasien hipertensi untuk melakukan kunjungan kontrol rutin ke UPTD Puskesmas Kebun Sikolos. Bukti tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.13

Analisis Dampak :

Jika saya tidak **berorientasi pelayanan**, saya tidak akan membuat perbaikan pada draft kartu pemantauan pasien saya sehingga kartu ini nantinya tidak dapat dimanfaatkan dengan baik.



Gambar 4.13
Draft kartu pemantauan pasien hipertensi final

Tahap Kegiatan d : Mencetak kartu pemantauan pasien hipertensi

Seperti yang saya sebutkan sebelumnya, pembuatan kartu pemantauan pasien hipertensi ini merupakan hal baru bukan hanya bagi saya tetapi juga bagi instansi tempat saya bekerja. Pencetakan kartu pemantauan pasien hipertensi ini akan menjadi suatu inovasi di Puskesmas khususnya untuk saya sebagai tenaga kesehatan. Dengan dibuatnya kartu pemantauan ini mau tidak mau sebagai seorang dokter di Puskesmas saya harus membiasakan diri untuk mengisi kartu tersebut setiap kali pasien hipertensi datang berobat ke Puskesmas. Hal ini sejalan dengan nilai dasar ASN **adaptif** dimana saya harus terus **berinovasi** dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan. Diharapkan dengan adanya kartu pemantauan pasien hipertensi ini pasien menjadi lebih teratur dalam melakukan kontrol tekanan darah dan pengobatan hipertensi di Puskesmas.

Setelah tahap perbaikan dilaksanakan maka kartu pemantauan pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos siap untuk dicetak. Setelah adanya kartu ini maka menjadi tanggungjawab saya untuk menjelaskan kepada staf lain tentang kegunaan kartu tersebut dan bagaimana cara pemanfaatannya. Saya juga bertanggungjawab untuk keberhasilan program yang saya rencanakan ini. Data-data yang terdapat dalam kartu tersebut akan dijamin kerahasiaannya dimana hanya pasien dan petugas yang boleh mengetahui. Ini merupakan bentuk impleentasi nilai **akuntabel** saya sebagai seorang ASN dimana saya harus **bertanggungjawab** atas kepercayaan yang diberikan masyarakat dengan melaksanakan tugas dengan jujur, cermat,

Analisis Dampak :

[illegible]

77

**Kegiatan 4 : Pelaksanaan kegiatan penyuluhan mengenai hipertensi
di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos**

**Tahap Kegiatan a : Membuat materi penyuluhan mengenai hipertensi
dalam bentuk powerpoint**

Dalam upaya meningkatkan pemahaman pasien tentang pentingnya melakukan kontrol tekanan darah dan menjalankan pengobatan hipertensi secara teratur, saya memberikan penyuluhan secara langsung kepada pasien yang berkunjung ke Puskesmas serta kepada peserta Posyandu Lansia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kebun Sikolos. Mengingat sebagian besar sasaran penyuluhan ini adalah kelompok masyarakat lansia, saya membutuhkan suatu media visual agar materi penyuluhan saya lebih mudah dipahami. Pada kegiatan ini saya menyampaikan materi penyuluhan dalam bentuk *slide* presentasi yang ditayangkan pada sebuah layar di ruang tunggu Puskesmas. Dalam proses pembuatan materi penyuluhan saya membaca berbagai bahan bacaan sebagai referensi agar informasi yang saya berikan kepada masyarakat adalah valid, berbasis bukti ilmiah, serta **dapat dipertanggungjawabkan (akuntabel)** kebenarannya. Selain itu, perlunya literasi dalam pembuatan materi penyuluhan ini adalah untuk menghindari munculnya misinformasi yang dapat membahayakan masyarakat yang menerima informasi tersebut.

Tahapan kegiatan membuat materi penyuluhan mengenai hipertensi ini juga saya manfaatkan sebagai kesempatan untuk memperbaharui bahkan

meningkatkan ilmu dan pemahaman saya mengenai hipertensi. Sebagai seorang dokter, saya dituntut untuk melakukan proses pembelajaran sepanjang hayat (*longlife learning*) karena ilmu kedokteran yang terus berkembang. Hal ini selaras dengan nilai dasar ASN terutama **kompeten** dimana sebagai seorang aparatur sipil negara saya juga dituntut untuk selalu **meningkatkan kompetensi diri** dalam hal ini kompetensi teknis yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi saya sebagai dokter

Selain mencari bahan bacaan sendiri sebagai referensi, dalam proses pembuatan materi penyuluhan ini saya juga meminta **masukan dan saran serta berkolaborasi (kolaboratif)** dengan sejawat dokter dan juga pemegang program Promosi Kesehatan di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos. Bukti tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.15

Analisis Dampak :

Jika saya tidak **akuntabel**, maka saya tidak akan bertanggungjawab dengan kebenaran informasi dalam media yang saya buat. Jika saya tidak **kompeten**, maka saya tidak akan membaca referensi dan menambah pengetahuan saya mengenai hipertensi. Jika saya tidak **kolaboratif**, maka saya tidak akan bekerjasama dengan sejawat dokter dan pemegang program Promosi Kesehatan di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos.



Gambar 4.15
Materi Penyuluhan Mengenai Hipertensi

Tahap Kegiatan b : Meminta izin kepada pimpinan untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan

Setelah menyelesaikan pembuatan materi penyuluhan mengenai hipertensi dalam bentuk powerpoint, saya meminta izin kepada pimpinan untuk dapat melaksanakan kegiatan penyuluhan Tahapan kegiatan ini merupakan bentuk **tanggungjawab dan integritas (akuntabel)** saya sebagai pelaksana kegiatan dimana kegiatan yang saya laksanakan harus atas sepengetahuan dan dengan persetujuan dari pimpinan sehingga tidak timbul dugaan penyalahgunaan wewenang. Dalam pelaksanaan kegiatan ini saya melibatkan banyak pihak terutama masyarakat sehingga adanya persetujuan tertulis ini sangat dibutuhkan sebagai pegangan bagi saya apabila nantinya terdapat kendala dalam kegiatan saya. Selain itu, dalam kegiatan ini saya juga akan memanfaatkan beberapa fasilitas kantor seperti ruangan, komputer, LCD TV, serta beberapa fasilitas pendukung lainnya sehingga dengan adanya surat persetujuan pelaksanaan kegiatan yang ditandatangani oleh pimpinan secara tidak langsung juga memberikan saya izin untuk menggunakan fasilitas tersebut. Hal ini bertujuan agar tidak muncul dugaan penyalahgunaan wewenang oleh saya sebagai pelaksana kegiatan.

Seperti yang telah saya sebutkan sebelumnya, bahwa kegiatan penyuluhan ini akan dilaksanakan di dalam dan luar gedung dimana sasaran kegiatan ini adalah masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kebun Sikolos. Mengingat hal tersebut, tentunya saya harus sangat berhati-hati dalam menyampaikan materi penyuluhan nantinya agar tidak ada pihak yang merasa

terintimidasi dan tersinggung oleh penyampaian saya, juga agar maksud dari penyuluhan saya dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Hal ini sebagai bentuk upaya saya dalam **menjaga nama baik (loyal)** bukan hanya saya pribadi sebagai pemateri tetapi juga nama baik pimpinan serta instansi tempat saya bertugas. Oleh sebab itu, surat persetujuan pelaksanaan kegiatan yang ditandatangani oleh pimpinan dapat menjadi pengingat bagi saya untuk menjaga sikap dan perilaku saya selama pelaksanaan kegiatan. Bukti tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.16

Analisis Dampak :

Jika saya tidak **akuntabel**, maka saya tidak akan bertanggungjawab dengan kegiatan yang saya laksanakan dan tidak memerlukan persetujuan pimpinan untuk melaksanakan kegiatan ini.



Gambar 4.16
Surat Persetujuan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap Kegiatan c : Menyampaikan materi penyuluhan kepada pasien di ruang tunggu Puskesmas

Dalam upaya meningkatkan pemahaman pasien tentang pentingnya melakukan kontrol tekanan darah dan menjalankan pengobatan hipertensi secara teratur, saya memberikan penyuluhan secara langsung kepada pasien yang berkunjung ke Puskesmas serta kepada peserta Posyandu Lansia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kebun Sikolos. Mengingat sebagian besar sasaran penyuluhan ini adalah kelompok masyarakat lansia, saya membutuhkan suatu media visual agar materi penyuluhan saya lebih mudah dipahami. Selain dengan menampilkan materi presentasi yang menarik dan mudah dipahami, cara penyampaian saya tentunya juga akan mempengaruhi pemahaman masyarakat terhadap informasi yang saya sampaikan. Gaya penyampaian yang **komunikatif dan ramah (berorientasi pelayanan)** adalah cara saya agar masyarakat yang datang tertarik untuk mendengarkan penjelasan saya mengenai hipertensi. Hal ini juga merupakan bentuk upaya saya untuk selalu memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat bukan hanya dalam hal pengobatan tetapi juga memberikan edukasi.

Sebagai seorang dokter, menyampaikan materi penyuluhan di depan banyak sudah pasti orang bukanlah kegiatan yang baru bagi saya. Sejak masih duduk di bangku perkuliahan saya pun kerap melakukan kegiatan penyuluhan kepada kelompok yang tentunya juga beragam, mulai dari pelajar sekolah dasar hingga lansia. Namun, dalam setiap kegiatan presentasi yang saya lakukan tentunya masih sering ditemukan beberapa kesalahan. Oleh sebab itu,

saya masih harus banyak belajar dan berlatih tentang bagaimana melakukan presentasi yang baik. Kegiatan memberikan penyuluhan kali ini juga menjadi salah satu sarana pembelajaran dan latihan bagi saya dalam **meningkatkan kompetensi (kompeten)** saya terutama di bidang *public speaking*. Sebagai seorang dokter yang bekerja di Puskesmas saya sangat menyadari bahwa kegiatan memberi penyuluhan sangat erat dengan keseharian saya, sehingga saya merasa perlu untuk selalu mengasah kemampuan saya dalam memberikan penyuluhan yang baik dan benar.

Selain untuk meningkatkan kompetensi saya dalam hal berbicara di depan publik, kegiatan penyuluhan ini tentunya juga saya harapkan dapat **membantu pasien (harmonis)** dalam meningkatkan keadaran mereka untuk dapat melakukan pengobatan dengan teratur. Lebih jauh lagi, kegiatan ini juga merupakan suatu langkah konkret dalam upaya **mencerdaskan kehidupan bangsa (loyal)** sebagaimana tertuang dalam pembukaan UUD 1945.

Dalam tahapan kegiatan menyampaikan materi penyuluhan ini **bekerjasama (kolaboratif)** dengan pemegang program Promosi Kesehatan di Puskesmas dan penanggungjawab kegiatan Posyandu Lansia untuk menentukan jadwal kegiatan penyuluhan saya. Untuk menyampaikan materi penyuluhan, saya **menggunakan sarana teknologi (adaptif)** di Puskesmas berupa komputer dan LCD TV sehingga lebih atraktif dan mampu menarik perhatian pendengar. Bukti tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.17 – 4.20

Analisis Dampak :

Jika saya tidak ramah dan komunikatif dalam menyampaikan informasi (**berorientasi pelayanan**), maka sasaran penyuluhan saya tidak akan senang mendengarkan pemaparan saya mengenai hipertensi. Jika saya tidak mengembangkan kemampuan diri (**kompeten**) dalam berbicara di depan umum, maka saya akan sulit untuk maju dan berkembang. Jika saya tidak berkerjasama dengan tim Puskesmas (**kolaboratif**), maka kegiatan penyuluhan ini tidak akan berjalan dengan lancar. Jika saya tidak membantu pasien dalam meningkatkan kesadaran untuk kontrol rutin (**harmonis**), maka pasien akan sulit untuk teratur dalam menjalankan pengobatan hipertensi mereka. Jika saya tidak **loyal**, maka saya tidak akan membantu mencerdaskan masyarakat di bidang kesehatan dengan memberikan informasi edukatif. Jika saya tidak menggunakan teknologi (**adaptif**) dalam penyampaian materi saya, maka audiens saya akan cepat bosan dan tidak tertarik dengan penyampaian saya.

No	NAMA	ALAMAT	NO. TELEPON
1	...	...	...
2	...	...	...
3	...	...	...
4	...	...	...
5	...	...	...
6	...	...	...
7	...	...	...
8	...	...	...
9	...	...	...
10	...	...	...
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Gambar 4.17
Daftar Hadir Kegiatan Penyuluhan Posyandu Lansia
Kelurahan Kampung Manggis

No	NAMA	ALAMAT	NO. TELEPON
1	...	...	...
2	...	...	...
3	...	...	...
4	...	...	...
5	...	...	...
6	...	...	...
7	...	...	...
8	...	...	...
9	...	...	...
10	...	...	...
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Gambar 4.18
Daftar Hadir Kegiatan Penyuluhan Posyandu Lansia
Kelurahan tanah Hitam

No	NAMA	ALAMAT	NO. TELEPON
1	...	...	...
2	...	...	...
3	...	...	...
4	...	...	...
5	...	...	...
6	...	...	...
7	...	...	...
8	...	...	...
9	...	...	...
10	...	...	...
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Gambar 4.19
Daftar Hadir Kegiatan Penyuluhan
UPTD Puskesmas Kebun Sikolos



Gambar 4.20
Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan

Tahap Kegiatan d : Membuat laporan kegiatan penyuluhan mengenai hipertensi

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan selama 3 hari dimulai tanggal 02, 04, dan 06 Juni 2022 dengan mengambil 3 lokasi berbeda di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kebun Sikolos. Kegiatan penyuluhan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 02 Juni 2022 bertempat di Posyandu Lansia Kelurahan Tanah Hitam. Penyampaian materi penyuluhan dilaksanakan sebelum kegiatan pemeriksaan kesehatan dimulai tepatnya pukul 11.30 – 11.45 WIB. Kegiatan penyuluhan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 04 Juni 2022 yang mengambil tempat di Posyandu Lansia Kelurahan Kampung Manggis pada pukul 10.30 – 10.45 WIB sebelum memulai pemeriksaan kesehatan. Kegiatan penyuluhan ketiga dilaksanakan di ruang tunggu pelayanan rawat jalan UPTD Puskesmas Kebun Sikolos pada hari Senin, 06 Juni 2022 pukul 08.45 – 09.00 WIB.

Pemilihan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan penyuluhan didasarkan pada hasil diskusi dengan pemegang program Promosi Kesehatan dan penanggungjawab kegiatan Posyandu Lansia di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos. Posyandu Lansia Kelurahan Tanah Hitam dan Kelurahan Kampung Manggis merupakan posyandu dengan jumlah peserta terbanyak dan kasus hipertensi juga banyak ditemukan di kedua lokasi tersebut. Sedangkan pemilihan hari Senin sebagai waktu kegiatan penyuluhan di dalam gedung Puskesmas karena menyesuaikan dengan jadwal kegiatan promosi kesehatan di Puskesmas Kebun Sikolos serta menyesuaikan angka kunjungan pasien

yang cukup tinggi di hari Senin. Setelah melakukan serangkaian kegiatan penyuluhan di 3 lokasi dan waktu yang menurut saya representatif, saya kemudian membuat laporan kegiatan penyuluhan sebagai bentuk **tanggungjawab (akuntabel)** saya sebagai pelaksana kegiatan. Bukti tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4,21

Analisis Dampak :

Jika saya tidak bertanggungjawab dengan mmebuat laporan kegiatan (**akuntabel**), maka pimpinan tidak akan mengetahui hasil dari kegiatan yang saya laksanakan.



Gambar 4.21
Laporan Kegiatan Penyuluhan Mengenai Hipertensi

Kegiatan 5 : Pelaksanaan evaluasi kegiatan penyuluhan mengenai hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos

Tahap Kegiatan a : Membagikan kartu pemantauan kepada pasien hipertensi di Poli Pandu PTM

Setelah melaksanakan kegiatan penyuluhan, langkah selanjutnya dalam upaya meningkatkan kepatuhan kontrol rutin pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos adalah dengan membagikan kartu pemantauan kepada pasien. Penggunaan kartu pemantauan pasien bertujuan melihat kepatuhan pasien dalam melakukan kontrol tekanan darah dan pengambilan obat rutin di Puskesmas. Pada kartu pemantauan tercantum identitas pasien, nilai hasil pemeriksaan laboratorium, obat yang diberikan saat kunjungan, serta tanggal anjuran kontrol kembali. Pada kartu tersebut juga dicantumkan nomor telepon pasien ataupun keluarganya sehingga dapat dihubungi ketika pasien belum datang untuk kontrol ke Puskesmas sesuai waktu yang ditentukan. Hal ini merupakan suatu upaya jemput bola agar pasien hipertensi lebih rutin untuk berobat ke Puskesmas. Penggunaan kartu pemantauan ini juga sebagai upaya **memberikan pelayanan prima (berorientasi pelayanan)** kepada pasien di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos.

Pemberian kartu pemantauan kepada pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos juga merupakan salah satu bentuk **kepedulian (harmonis)** saya sebagai seorang tenaga kesehatan terhadap kondisi masyarakat di wilayah kerja saya. Saya menyadari kurangnya kesadaran

pasien untuk melakukan kontrol tekanan darah rutin selain diakibatkan oleh kurangnya pemahaman dan pengetahuan mereka tentang penyakit hipertensi dan pengobatannya, juga karena kurangnya kepedulian para tenaga kesehatan untuk terus merangkul dan mengingatkan para pasien. Kartu pemantauan tersebut dibagikan kepada seluruh pasien hipertensi yang berkunjung ke UPTD Puskesmas Kebun Sikolos **tanpa membedakan (loyal)** latarbelakang sosial mereka.

Penggunaan kartu pemantauan pasien hipertensi ini merupakan hal yang baru di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos dimana dapat dikatakan ini merupakan suatu **inovasi** dalam upaya meningkatkan jumlah kunjungan kontrol rutin pasien hipertensi. Hal ini sesuai dengan panduan perilaku ASN yang **adaptif** yaitu terus berinovasi dan bertindak proaktif. Oleh sebab itu, karena ini merupakan satu hal yang baru, selain membagikan kartu kepada pasien tentunya saya juga **membantu pasien dalam mendapatkan informasi dan menjelaskan (kompeten)** kegunaan dan manfaat dari kartu tersebut. Bukti tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.22

Analisis Dampak :

Jika saya tidak memberikan pelayanan terbaik (**berorientasi pelayanan**), maka saya tidak akan dapat membantu meningkatkan kesadaran pasien untuk kontrol rutin hipertensi di Puskesmas. Jika saya peduli (**harmonis**) terhadap pasien saya, maka saya tidak akan membantu pasien menyadari bahwa keteraturan kontrol hipertensi itu sangat penting. Jika saya tidak **loyal**, maka

saya akan diskriminatif dalam mambagikan kartu pemantauan pasien hipertensi. Jika saya tidak **adaptif**, maka saya tidak akan berinovasi membuat kartu pemantauan dan memberikan kepada pasien. Jika saya tidak **kompeten**, maka saya tidak akan membantu pasien mendapatkan informasi tentang kegunaan kartu tersebut.

No	Nama	Alamat	Tanda Terima
1	...	...	...
2	...	...	...
3	...	...	...
4	...	...	...
5	...	...	...
6	...	...	...
7	...	...	...
8	...	...	...
9	...	...	...
10	...	...	...
11	...	...	...
12	...	...	...
13	...	...	...
14	...	...	...
15	...	...	...

Gambar 4.22
Tanda Terima Kartu Pemantauan Pasien Hipertensi

Tahap Kegiatan b : Merekapitulasi jumlah kunjungan pasien hipertensi

Setelah melakukan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat mengenai hipertensi dan cara pengendaliannya, saya melaksanakan tahapan evaluasi. Tujuan pelaksanaan evaluasi ini untuk menilai sejauh mana kegiatan tersebut bermanfaat dalam meningkatkan jumlah kunjungan pasien hipertensi untuk melakukan kontrol tekanan darah dan pengambilan obat rutin ke Puskesmas. Selain dengan membagikan kartu pemantauan pasien hipertensi, saya juga melakukan rekapitulasi terhadap jumlah kunjungan pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos. Tujuan dari tahapan kegiatan rekapitulasi tersebut adalah untuk mengetahui jumlah kunjungan pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Perhitungan jumlah kunjungan dilakukan berdasarkan jenis kelamin dan wilayah tempat tinggal pasien.

Perhitungan jumlah kunjungan pasien hipertensi dilakukan dengan melihat data kunjungan pasien pada poli Pelayanan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Pandu PTM) UPTD Puskesmas Kebun Sikolos. Saya **bekerjasama (kolaboratif)** dengan petugas di poli Pandu PTM untuk melakukan perhitungan jumlah kunjungan pasien hipertensi setiap bulannya. Rekapitulasi jumlah kunjungan pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos saya lakukan dengan **jujur dan cermat** agar data yang saya sajikan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini sejalan dengan panduan perilaku **akuntabel** pada *core values* ASN.

Berdasarkan data yang saya peroleh dari petugas Poli Pandu PTM UPTD Puskesmas Kebun Sikolos, jumlah kunjungan pasien hipertensi pada bulan Mei 2022 mencapai 113 orang dengan rincian 24 orang pasien laki-laki dan 89 orang pasien perempuan. Sedangkan pada bulan Juni 2022, didapatkan data jumlah kunjungan pasien hipertensi ke Poli Pandu PTM sebanyak 114 pasien dengan rincian 36 orang pasien laki-laki dan 78 orang pasien perempuan. Perhitungan tersebut berdasarkan data yang dicatat oleh petugas poli hingga median bulan Juni. Bukti tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.23

Analisis Dampak :

Jika saya tidak jujur dan cermat (**akuntabel**) dalam membuat rekapitulasi jumlah kunjungan pasien, maka data yang saya berikan tidak valid dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Jika saya tidak bekerjasama (**kolaboratif**) dengan tim Puskesmas, maka saya akan kesulitan dalam merekapitulasi data tersebut.

REKAPITULASI JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN HIPERTENSI
UPTD PUSKESMAS KEBUN SIKOLOS
KOTA PADANG PANJANG

BULAN	JUMLAH KUNJUNGAN										TOTAL
	TANAH HITAM		BALAI BALAI		PASAR BAKU		KAMPUNG MANGGIS		LUAR DAERAH		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
MEI	2	20	5	15	3	7	8	20	5	15	113
JUNI	8	17	8	10	2	3	13	25	9	17	114

Padang Panjang, 10 Juni
2022



Dr. Rika Putri Ananda
NIP. 819005007 200512 1 006

Gambar 4.23
Tabel Rekapitulasi Jumlah Kunjungan Pasien Hipertensi

Tahap Kegiatan c : Menganalisa jumlah kunjungan pasien hipertensi sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan

Setelah mendapatkan data jumlah kunjungan pasien hipertensi ke Poli Pandu PTM pada bulan Mei dan Juni 2022, saya melakukan analisa terhadap data tersebut dengan **jujur dan cermat (akuntabel)** sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Tujuan dari tahapan analisa ini adalah untuk melihat apakah jumlah kunjungan kontrol rutin pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos mengalami peningkatan setelah dilaksanakannya kegiatan penyuluhan mengenai hipertensi. Berdasarkan data yang saya peroleh dari petugas Poli Pandu PTM UPTD Puskesmas Kebun Sikolos, jumlah kunjungan pasien hipertensi pada bulan Mei 2022 mencapai 113 orang dengan rincian 24 orang pasien laki-laki dan 89 orang pasien perempuan. Sedangkan pada bulan Juni 2022, didapatkan data jumlah kunjungan pasien hipertensi ke Poli Pandu PTM sebanyak 114 orang dengan rincian 36 orang pasien laki-laki dan 78 orang pasien perempuan. Perhitungan tersebut berdasarkan data yang dicatat oleh petugas poli hingga pertengahan bulan Juni 2022.

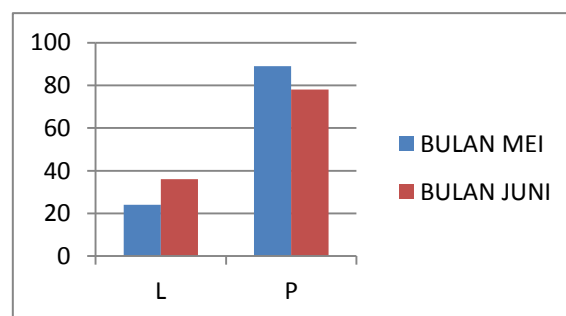
Pencatatan jumlah kunjungan pasien dilakukan berdasarkan jenis kelamin dan wilayah tempat tinggal pasien. Pada bulan Mei 2022, jumlah terbanyak adalah pasien hipertensi perempuan yang bertempat tinggal di Kelurahan Kampung Manggis dengan total sebanyak 28 orang. Hingga pertengahan bulan Juni 2022, jumlah kunjungan masih didominasi oleh pasien hipertensi perempuan dari Kelurahan Kampung Manggis yaitu sebanyak 25 orang. Dapat dilihat dari data di atas bahwa terdapat peningkatan jumlah kunjungan pasien

hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos sebelum dilakukan penyuluhan yaitu pada bulan Mei, dan setelah dilakukan penyuluhan pada awal Juni 2022.

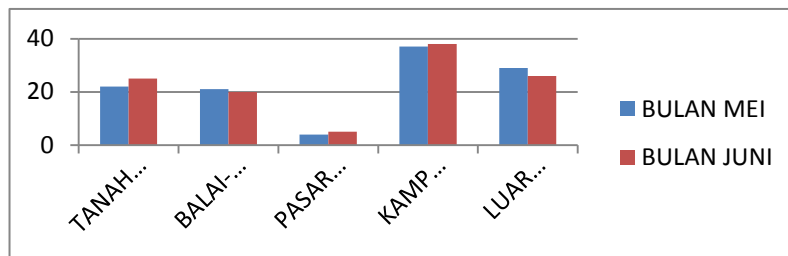
Peningkatan jumlah kunjungan ini mungkin belum cukup signifikan disebabkan oleh data yang terkumpul hingga laporan ini dibuat belum merupakan data akhir dimana data akhir baru bisa didapatkan pada akhir bulan Juni 2022. Namun, saya cukup optimis apabila kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan dalam waktu yang lebih lama dan berkelanjutan maka peningkatan jumlah kunjungan kontrol rutin pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos dapat semakin meningkat setiap bulannya. Bukti tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.24 – 4.26

Analisis Dampak :

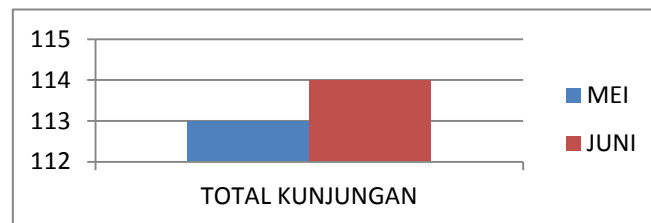
Jika saya tidak jujur dan cermat (**akuntabel**) dalam membuat rekapitulasi jumlah kunjungan pasien, maka data yang saya berikan tidak valid dan tidak dapat dipertanggungjawabkan.



Gambar 4.24
Grafik Jumlah Kunjungan Pasien Hipertensi
Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4.25
Grafik Jumlah Kunjungan Pasien Hipertensi
Berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal



Gambar 4.26
Grafik Total Kunjungan Pasien Hipertensi

**Kegiatan 6 : Pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi di
UPTD Puskesmas Kebun Sikolos**

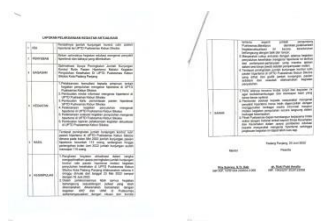
**Tahap Kegiatan a : Menyusun draft laporan pelaksanaan kegiatan
aktualisasi**

Tahapan akhir yang saya lakukan dari rangkaian kegiatan aktualisasi ini adalah membuat laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang telah berjalan selama empat minggu. Sebelum membuat laporan final terlebih dahulu saya menyusun draft laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi untuk selanjutnya saya konsultasikan kepada mentor. Penyusunan draft laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini saya lakukan sesuai dengan arahan coach. Draft laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini memuat beberapa hal diantaranya isu yang saya angkat, penyebab munculnya isu tersebut, serta gagasan pemecahan isu tersebut. Selain itu, dalam draft tersebut saya juga menuliskan kegiatan yang saya laksanakan selama proses aktualisasi, hasil yang saya capai dari kegiatan tersebut, serta kesimpulan dan saran. Secara keseluruhan laporan pelaksanaan kegiatan ini dapat dikatakan sebagai laporan pertanggungjawaban saya atas kegiatan yang saya laksanakan. Oleh sebab itu penyusunan draft laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini saya lakukan dengan **cermat sehingga dapat dipertanggungjawabkan (akuntabel)**. Hal ini tentu sejalan dengan nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) terutama nilai akuntabel.

Selain menyusun draft laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan cermat sehingga dapat dipertanggungjawabkan, proses penyusunan draft laporan tersebut juga saya lakukan dengan sangat berhati-hati sehingga menghasilkan sebuah **laporan dengan kualitas terbaik (kompeten)**. Hal ini tentu sejalan dengan nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) terutama nilai kompeten dimana seorang ASN harus melaksanakan tugasnya dengan kualitas terbaik dirinya sehingga menghasilkan output dengan kualitas yang baik pula. Bukti tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.27

Analisis Dampak :

Jika saya tidak cermat dalam membuat laporan (**akuntabel**), maka laporan saya tidak bisa dipertanggungjawabkan. Jika saya tidak **kompeten**, maka laporanyang saya buat tidak akan baik.



Gambar 4.27
Draft laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi

Tahap Kegiatan b : Melakukan konsultasi dengan mentor

Setelah menyelesaikan draft laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi saya membawa draft tersebut untuk dikonsultasikan kepada mentor. Bertempat di ruangan Kepala UPTD Puskesmas Kebun Sikolos saya berkonsultasi dengan mentor mengenai laporan kegiatan yang telah saya susun. Tidak banyak catatan yang beliau berikan dalam konsultasi kali ini karena sebagai mentor tentunya secara umum beliau sudah mengetahui gambaran kegiatan aktualisasi saya. Kendati demikian, dalam kegiatan konsultasi ini saya tetap **proaktif (adaptif)** dalam meminta arahan dan saran kepada beliau. Karena saya menyadari bahwa sebagai pimpinan beliau adalah tempat terbaik saya untuk bertanya dan **meminta masukan** dalam setiap kegiatan yang saya kerjakan. Hal ini merupakan wujud dari nilai **loyal** saya sebagai ASN kepada pimpinan.

Sebagai seseorang yang lebih dahulu menjadi pelayan publik terutama di bidang kesehatan khususnya Puskesmas, tentunya mentor saya memiliki banyak pengalaman dalam hal memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Oleh sebab itu proses konsultasi ini juga saya manfaatkan sebagai kesempatan untuk menimba ilmu dari beliau dalam rangka **meningkatkan kompetensi (kompeten)** diri saya sebagai seorang aparatur sipil negara yang bertugas melayani masyarakat. Selama proses konsultasi saya **bersikap terbuka dan siap menerima berbagai saran (kolaboratif)** maupun kritik dari beliau terhadap hasil kerja saya karena saya menyadari bahwa saran dan kritik tersebut bertujuan untuk membangun karakter dan pribadi saya bukan untuk menjatuhkan. Oleh sebab itu saya juga sangat **menghargai setiap pendapat**

(harmonis) yang diberikan oleh mentor kepada saya demi proses perbaikan bagi saya di masa depan. Bukti tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.28 dan 4.29

Analisis Dampak :

Jika saya tidak bersikap **loyal**, maka saya tidak akan mengikuti arahan dan masukan dari pimpinan saya. Jika saya tidak **adaptif**, maka saya tidak akan proaktif dalam meminta saran dari pimpinan. Jika saya tidak **kolaboratif**, maka saya tidak akan mau bersikap terbuka dan bekerja sama dengan orang lain. Jika saya tidak **harmonis**, maka saya tidak akan menghargai setiap pendapat yang diberikan oleh mentor terkait hasil kerja saya. Jika saya tidak **kompeten**, maka saya tidak akan menjadikan proses konsultasi sebagai pembelajaran.



Gambar 4.28
Konsultasi dengan mentor mengenai draft laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi

3	21/02/2022	Mengkonsultasikan draft laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi		
---	------------	--	--	---

Gambar 4.29
Catatan konsultasi dengan mentor

Tahap Kegiatan c : Membuat perbaikan pada laporan aktualisasi

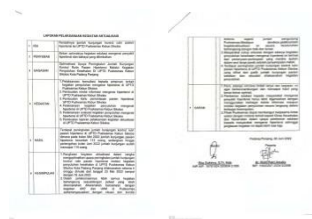
Sebagai seorang pelayan publik, saya berkomitmen untuk **memberikan pelayanan prima (berorientasi pelayanan)** demi kepuasan masyarakat dengan senantiasa berusaha memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Saya juga harus mampu bersikap **ramah dan cekatan** dalam memberikan pelayanan serta solutif dan dapat diandalkan kapanpun masyarakat membutuhkan bantuan saya. Sama halnya dalam proses pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini. Saya sangat menyadari bahwa tujuan dari kegiatan aktualisasi ini bukan semata-mata agar saya dapat memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) Tahun 2022, tetapi juga terdapat tujuan jangka panjang yaitu agar pasien-pasien hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kebun Sikolos dapat lebih teratur dalam melakukan kontrol tekanan darah sehingga angka kejadian komplikasi dan kematian akibat hipertensi dapat ditekan.

Setelah melaksanakan serangkaian kegiatan aktualisasi saya membuat laporan pelaksanaan kegiatan yang berisi tentang kegiatan yang saya laksanakan, hasil dari kegiatan tersebut, serta kesimpulan dan saran. Saya merasa cukup puas dengan hasil dari kegiatan saya yaitu adanya peningkatan jumlah kunjungan kontrol rutin pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos kendati belum terlalu signifikan. Oleh sebab itu, saya berharap bahwa upaya optimalisasi peningkatan jumlah kunjungan kontrol rutin pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos ini tidak hanya terhenti sampai di sini. Harapan tersebut saya tuangkan sebagai saran dalam laporan pelaksanaan

kegiatan yang saya susun. Saran tersebut juga saya sampaikan kepada mentor yang juga merupakan pimpinan Puskesmas dalam sesi konsultasi. Setelah melakukan konsultasi dengan mentor Saya **membuat perbaikan** pada laporan pelaksanaan kegiatan sesuai arahan mentor agar laporan ini nantinya dapat dimanfaatkan untuk kemajuan instansi. Bukti tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.30

Analisis Dampak :

Jika saya tidak melakukan perbaikan pada laporan saya (**berorientasi pelayanan**), maka hasil kegiatan saya yang tertuang dalam laporan tersebut tidak akan bisa dimanfaatkan untuk kebaikan dan kemajuan instansi.



Gambar 4.30
Laporan akhir pelaksanaan kegiatan aktualisasi

D. Manfaat terselesaikannya Core Isu

Penyelesaian masalah rendahnya jumlah kunjungan kontrol rutin pasien hipertensi ke UPTD Puskesmas Kebun Sikolos yang merupakan core isu di instansi penulis ini tentunya menimbulkan manfaat bukan hanya bagi penulis sebagai individu peserta aktualisasi, tetapi juga bagi instansi dan juga bagi para pemangku kepentingan yang berkaitan dengan masalah ini. Adanya peningkatan jumlah kunjungan kontrol rutin pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos setelah dilakukan kegiatan penyuluhan tentunya sangat bermakna bagi penulis sebagai seorang dokter. Meskipun belum terlalu signifikan jumlahnya, namun peningkatan tersebut menjadi sebuah motivasi bagi penulis untuk lebih giat dalam mengedukasi pasien terkait penyakit hipertensi dan pengobatannya. Selain itu, sebagai seorang ASN penulis juga merasakan manfaat dari kegiatan aktualisasi ini yaitu penulis menjadi semakin terpacu untuk selalu mengupayakan pelayanan terbaik bagi masyarakat sesuai dengan kapasitas penulis sebagai tenaga kesehatan.

Seperti yang telah penulis sebutkan sebelumnya, bahwa penyelesaian masalah ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis tetapi juga bagi instansi dimana penulis bertugas. Rendahnya jumlah kunjungan kontrol rutin pasien hipertensi tentunya akan meningkatkan risiko timbulnya penyakit komplikasi akibat hipertensi yang memerlukan penanganan spesialistik sehingga jumlah rujukan puskesmas ke fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjutan menjadi semakin tinggi. Peningkatan jumlah kunjungan kontrol rutin pasien hipertensi di

UPTD Puskesmas Kebun Sikolos secara tidak langsung akan berdampak pada menurunnya jumlah rujukan spesialistik di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos.

Masalah kesehatan masyarakat merupakan masalah yang kompleks dimana dibutuhkan kontribusi banyak pihak dalam penyelesaiannya. Sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama, Puskesmas memegang peranan penting dalam mengupayakan kesehatan masyarakat yang komprehensif. Namun, dalam menjalankan tugas dan fungsinya Puskesmas tidak dapat bergerak sendiri melainkan harus berkolaborasi dengan berbagai pihak seperti Dinas Kesehatan, Kecamatan, dan tentunya tokoh masyarakat lainnya. Upaya peningkatan jumlah kunjungan kontrol rutin pasien hipertensi melalui kegiatan penyuluhan yang telah penulis laksanakan ini dapat dimanfaatkan sebagai pembuka jalan bagi pihak-pihak tersebut untuk melakukan upaya serupa dalam skala lebih besar. Sebagai penentu kebijakan tentu lebih banyak hal yang dapat dilakukan oleh para pemangku kepentingan terkait dengan permasalahan hipertensi ini.

E. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Dalam pelaksanaan aktualisasi ini, isu yang diangkat bisa terselesaikan walaupun hasil yang diharapkan belum maksimal, karena untuk memberikan pemahaman dan menumbuhkan kesadaran seseorang terhadap suatu kondisi tidak bisa dilakukan dalam waktu singkat. Selain itu, waktu pelaksanaan aktualisasi yang relatif sempit tidak memungkinkan untuk penulis dapat menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas kebun Sikolos. Oleh sebab itu, agar isu ini tidak terus berlanjut, maka dibutuhkan

suatu rencana tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi yang telah berjalan selama empat minggu tersebut.

Sebagai upaya peningkatan jumlah kunjungan kontrol rutin pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos sebaiknya dilaksanakan kegiatan penyuluhan mengenai hipertensi di Posyandu Lansia yang lainnya yang belum sempat dilaksanakan selama proses aktualisasi. Selain itu, dapat pula dilakukan upaya lain seperti menggiatkan promosi kesehatan mengenai hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos dengan melakukan kegiatan penyuluhan secara reguler kepada masyarakat umum setidaknya sekali dalam 3 bulan dengan lokasi yang berbeda-beda. Melalui upaya ini diharapkan Lebih banyak masyarakat yang memahami mengenai penyakit hipertensi mulai dari faktor risiko hingga penanggulangannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Isu utama yang penulis angkat dalam pelaksanaan aktualisasi ini adalah rendahnya jumlah kunjungan kontrol rutin pasien hipertensi ke UPTD Puskesmas Kebun Sikolos. Berdasarkan isu tersebut penulis mengambil sebuah gagasan pemecahan masalah yaitu optimalisasi upaya peningkatan jumlah kunjungan kontrol rutin pasien hipertensi melalui kegiatan penyuluhan kesehatan di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos Kota Padang Panjang Setelah dilaksanakan aktualisasi dengan menerapkan gagasan kreatif tersebut di atas maka diperoleh hasil yang cukup baik. Terdapat peningkatan jumlah kunjungan kontrol rutin pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos dimana pada bulan Mei 2022 jumlah kunjungan pasien hipertensi berjumlah 113 orang, sedangkan pada bulan Juni 2022, berdasarkan data yang telah dikumpulkan hingga pertengahan bulan jumlah kunjungan sudah mencapai 114 orang. Meskipun belum terlalu signifikan namun pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini telah menunjukkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Terdapat 5 kegiatan yang dilakukan yaitu pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan, pembuatan leaflet hipertensi, pembuatan kartu pemantauan pasien hipertensi, pelaksanaan penyuluhan, pelaksanaan evaluasi kegiatan, dan pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi ini penulis juga selalu mengimplementasikan nilai dasar ASN Ber-AKHLAK dalam setiap tahapan

kegiatan. Dengan menerapkan nilai-nilai Ber-AKHLAK pada setiap kegiatan, penulis tidak hanya mampu memahami tetapi juga dapat berproses untuk menjadi seseorang pelayan publik yang selalu mengupayakan pelayanan terbaik bagi masyarakat, bertanggung jawab, kapabel, peduli, berdedikasi, inovatif, dan bersikap terbuka untuk bekerjasama dalam hal yang baik.

B. Rekomendasi

Setelah kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan, diharapkan agar masyarakat yang telah mendapatkan informasi mengenai hipertensi, baik melalui penyuluhan maupun leaflet, dapat memahami penyakit hipertensi dimulai pengertian hingga penanggulangannya. Lebih jauh lagi, selain memberikan pemahaman kepada masyarakat tentunya diharapkan kegiatan ini juga dapat menumbuhkan kesadaran pasien untuk melakukan kontrol tekanan darah secara rutin terutama bagi kelompok berisiko dan juga melakukan pengobatan rutin bagi pasien yang sudah didagnosa hipertensi oleh dokter. Penulis tentunya berharap bahwa kegiatan ini dapat menjadi langkah awal dari upaya upaya besar lainnya dalam rangka menurunkan angka komplikasi dan kematian akibat hipertensi di wilayah kerja Puskesmas khususnya dan Kota Padang Panjang secara keseluruhan.

Sebagai seorang ASN penulis sangat berharap bahwa implementasi nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK ini tidak hanya dilaksanakan selama kegiatan aktualisasi saja. Penerapan nilai dasar ASN ini hendaknya dapat dilakukan dslam menjalankan tupoksi sehari-hari. Selain itu, penulis juga berharap bahwa

masing-masing instansi dapat mensosialisasikan dan mengevaluasi penerapan nilai dasar Ber-AKHLAK bagi seluruh staf.

DAFTAR PUSTAKA.

- Kementerian Kesehatan RI. 2019. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Habitiasi*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Berorientasi Pelayanan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Akuntabel Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Kompeten Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Harmonis Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Loyal Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Adaptif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Kolaboratif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia. 2021. *Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2021 : Update Konsensus PERHI 2019*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia.

UPTD Puskesmas Kebun Sikolos. 2022. *Profil UPTD Puskesmas Kebun Sikolos Tahun 2022*. Padang Panjang. UPTD Puskesmas Kebun Sikolos.

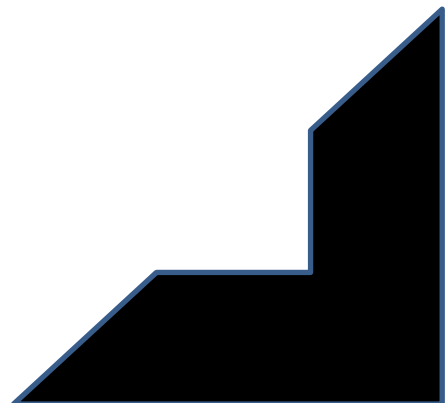
LAMPIRAN



LAMPIRAN KEGIATAN 1

PELAKSANAAN KONSULTASI KEPADA PIMPINAN TERKAIT KEGIATAN PENYULUHAN MENGENAI HIPERTENSI DI UPTD PUSKESMAS KEBUN SIKOLOS

- 1. LEMBAR RENCANA KEGIATAN**
- 2. CATATAN KONSULTASI**
- 3. DOKUMENTASI**
- 4. SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN KEGIATAN**



RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

No	Kegiatan	Mei	Juni		
		IV	I	II	III
1	Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait kegiatan penyuluhan mengenai hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolas (23 – 28 Mei 2022)				
2	Pembuatan media informasi mengenai hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolas (23 – 28 Mei 2022)				
3	Pembuatan kartu pemantauan pasien hipertensi UPTD Puskesmas Kebun Sikolas (23 – 28 Mei 2022)				
4	Pelaksanaan kegiatan penyuluhan mengenai hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolas (30 Mei – 04 Juni 2022)				
5	Pelaksanaan evaluasi kegiatan penyuluhan mengenai hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolas (06 – 11 Mei 2022)				
6	Pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolas (13 – 18 Mei 2022)				

Padang Panjang, 21 Mei 2022



dr. Rizki Putri Amalia
NIP 19920207 202012 2 006

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		dr. Rizki Putri Amalia		
Satuan Kerja		UPTD Puskesmas Kebun Sikolos		
Tempat Aktualisasi		UPTD Puskesmas Kebun Sikolos		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/output	Paraf Mentor
1	23/05 2022	Mengkoordinasikan rencana kegiatan aktualisasi	Rencana jadwal kegiatan dan tugas program	



Scanned with CamScanner

Dokumentasi Konsultasi Dengan Pimpinan

Kegiatan : Pelaksanaan Konsultasi Kepada Pimpinan Terkait
Kegiatan Penyuluhan Mengenai Hipertensi Di UPTD
Puskesmas Kebun Sikolos

Tempat : UPTD Puskesmas Kebun Sikolos

Waktu : Senin, 23 Mei 2022

Orang Yang Terlibat : Kepala Puskesmas dan Penulis





PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS KEBUN SIKOLOS
Jl. Jend. Sudirman No. 30 Padang Panjang Telp. (0752) 87711 Suku Pda (0752)
Email: puskesmaskebudipadangpanjang@gmail.com Website: www.padangpanjang.go.id



SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN AKTUALISASI

No. 000/ 007/PU-PUSK.KBM/V-2022

Teng bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RITA SUDIRNA, ST, Nuk
NIP : 19761024 200604 2 009
Pangkat : Penata Medis Th.I, II/b
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Kebun Sikolos

Dengan ini menyatakan menyetujui pelaksanaan aktualisasi CPNS atas nama:

Nama : dr. Rizki Putri Amalia
NIP : 19920207 202012 2 006
Jabatan : Dokter Ahli Pertama
Judul : Optimalisasi Upaya Peningkatan Jumlah Rujukan Kontrol Rasio Pasien
Hipertensi Melalui Kegiatan Penyuluhan Kesehatan di UPTD Puskesmas
Kebun Sikolos Kota Padang Panjang

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PADANG PANJANG, 23 Mei 2022
KEPALA UPTD PUSKESMAS KEBUN SIKOLOS

PADANG PANJANG

RITA SUDIRNA, ST, Nuk
NIP: 19761024 200604 2 009

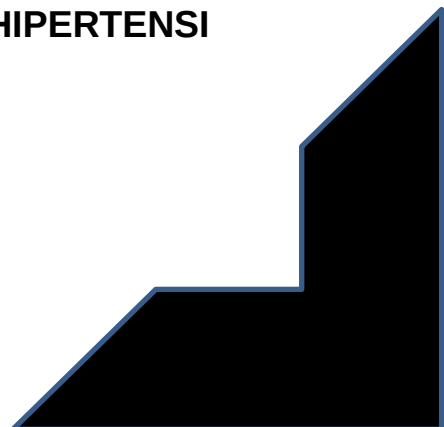


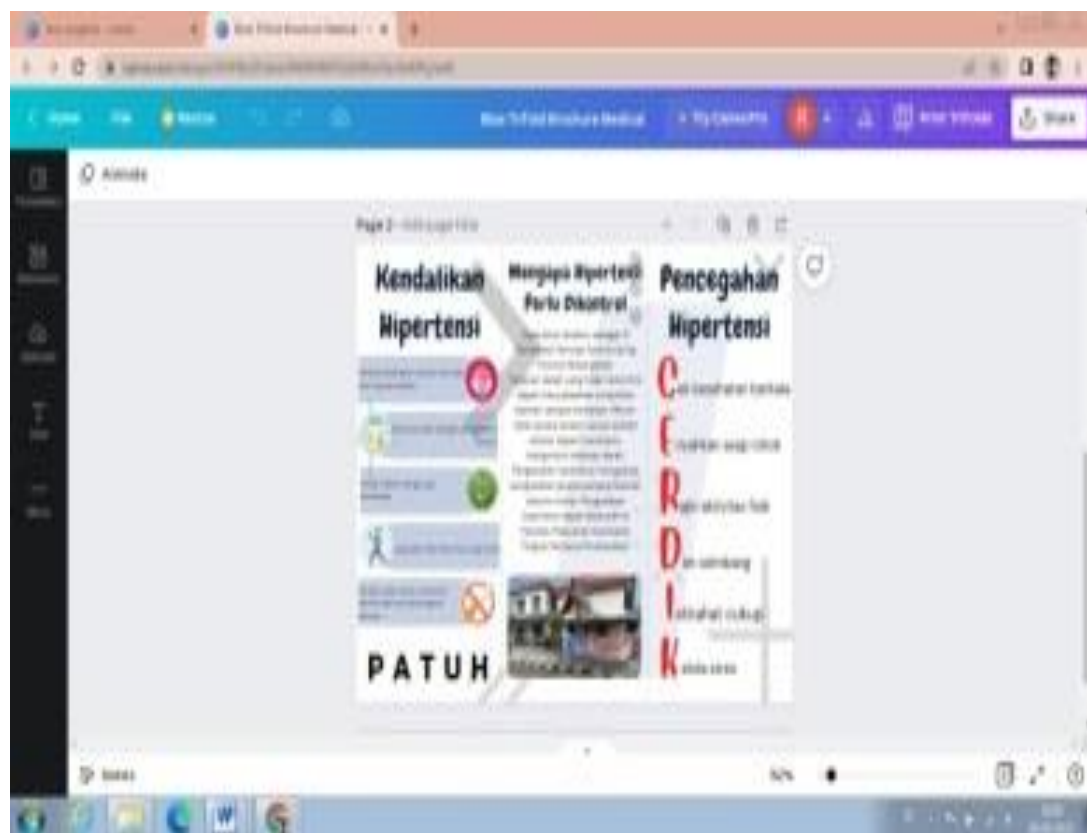
LAMPIRAN KEGIATAN 2

PEMBUATAN MEDIA INFORMASI MENGENAI HIPERTENSI

DI UPTD PUSKESMAS KEBUN SIKOLOS

- 1. DRAFT LEAFLET MENGENAI HIPERTENSI**
- 2. CATATAN KONSULTASI**
- 3. DOKUMENTASI**
- 4. FORMAT AKHIR LEAFLET YANG SIAP DICETAK**
- 5. LEAFLET MENGENAI HIPERTENSI**





2	25/05 2022	Mengkonsultasikan draft leaflet dan kartu pemantauan pasien hipertensi. Saran : tambahkan kolom nilai hasil pemeriksaan laboratorium pada kartu pemantauan untuk melihat faktor risiko.	Draft leaflet dan kartu pemantauan pasien final.	
---	------------	---	--	---



Dokumentasi Konsultasi Dengan Mentor

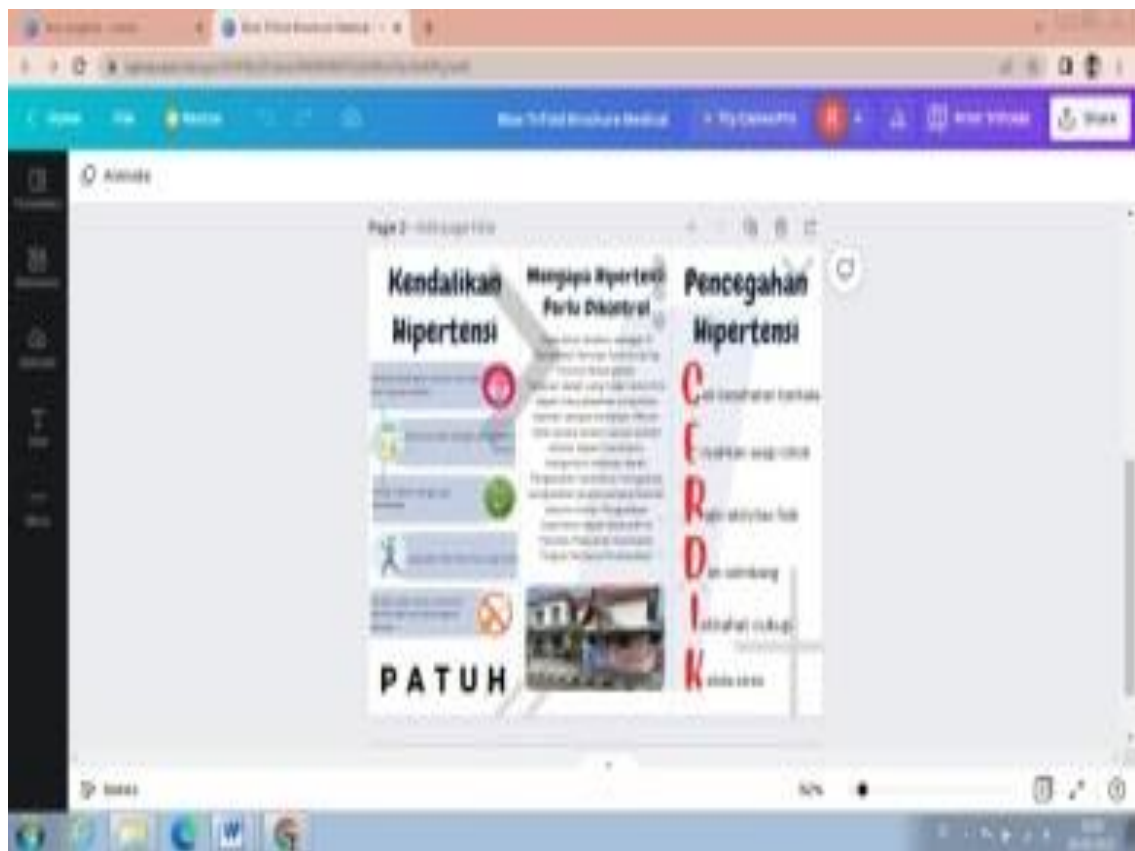
Kegiatan : Pembuatan Media Informasi Mengenai Hipertensi Di
UPTD Puskesmas Kebun Sikolos

Tempat : UPTD Puskesmas Kebun Sikolos

Waktu : Rabu, 25 Mei 2022

Orang Yang Terlibat : Kepala Puskesmas dan Penulis





Komplikasi Hipertensi



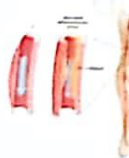
Penyakit Jantung

Penyakit Ginjal



Kerusakan Otak dan Saraf

Kerusakan Mata



Penyakit Pembuluh Darah Tepi

Faktor Risiko Hipertensi

Risiko yang **tidak dapat** dimodifikasi

- Umur
- Jenis Kelamin
- Riwayat Keluarga

Risiko yang **dapat** dimodifikasi

- Kegemukan (Obesitas)
- Merokok
- Kurang aktivitas fisik
- Diet tinggi lemak
- Konsumsi garam berlebih
- Kadar kolesterol tinggi
- Konsumsi alkohol
- Psikososial dan stres



Hipertensi



Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg

Kendalikan Hipertensi

Periksa kesehatan secara rutin dan ikuti anjuran dokter



Atasi penyakit dengan pengobatan teratur

Tetap makan dengan gizi seimbang



Upayakan aktivitas fisik yang aman

Hindari asap rokok, konsumsi alkohol dan zat karsinogenik lainnya



PATUH

Mengapa Hipertensi Perlu Dikontrol

Hipertensi disebut sebagai Si Pembunuh Senyap karena sering muncul tanpa gejala.

Tekanan darah yang tidak terkontrol dapat menyebabkan komplikasi bahkan sampai kematian. Minum obat secara teratur sesuai arahan dokter dapat membantu mengontrol tekanan darah.

Pengobatan hipertensi merupakan pengobatan jangka panjang bahkan seumur hidup. Pengobatan hipertensi dapat dilakukan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (Puskesmas)



Pencegahan Hipertensi

Cek kesehatan berkala

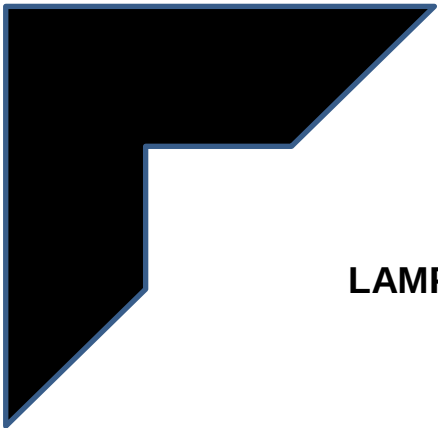
Enyahkan asap rokok

Rajin aktivitas fisik

Diet seimbang

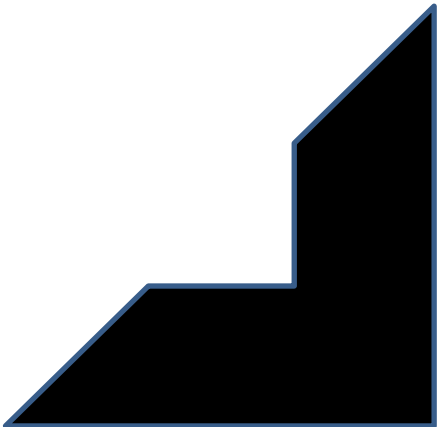
Istirahat cukup

Kelola stres



LAMPIRAN KEGIATAN 3

PEMBUATAN KARTU PEMANTAUAN PASIEN HIPERTENSI UPTD PUSKESMAS KEBUN SIKOLOS

- 1. DRAFT KARTU PEMANTAUAN PASIEN HIPERTENSI**
 - 2. CATATAN KONSULTASI**
 - 3. DOKUMENTASI**
 - 4. FORMAT AKHIR KARTU PEMANTAUAN YANG SIAP
DICETAK**
 - 5. KARTU PEMANTAUAN PASIEN HIPERTENSI**
- 

[illegible]

2	25/08 2022	Mengkonsultasikan draft leaflet dan kartu pemantauan pasien hipertensi. Saran : tambahkan kolom nilai hasil pemeriksaan laboratorium pada kartu pemantauan untuk melihat follow up.	Draft leaflet dan kartu pemantauan pasien final.	
---	------------	---	--	---

Dokumentasi Konsultasi Dengan Mentor

Kegiatan : Pembuatan Kartu Pemantauan Pasien Hipertensi UPTD
Puskesmas Kebun Sikolos

Tempat : UPTD Puskesmas Kebun Sikolos

Waktu : Rabu, 25 Mei 2022

Orang Yang Terlibat : Kepala Puskesmas dan Penulis

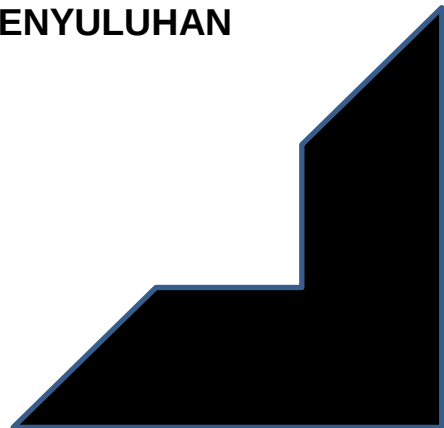




LAMPIRAN KEGIATAN 4

PELAKSANAAN KEGIATAN PENYULUHAN MENGENAI HIPERTENSI DI UPTD PUSKESMAS KEBUN SIKOLOS

- 1. MATERI PRESENTASI MENGENAI HIPERTENSI**
- 2. IZIN PELAKSANAAN KEGIATAN**
- 3. DAFTAR HADIR PESERTA**
- 4. DOKUMENTASI**
- 5. LAPORAN KEGIATAN PENYULUHAN**





PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS KEBUN SIKOLOS

Jl. Asem Keras No. 24 Padang Panjang Telp. (0752) 82122 Kode Pos 27111
Email: puskesmas@kebudipadangpanjang.go.id - Website: www.padangpanjangkota.go.id



SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN AKTUALISASI

No: 000/105/TU-PUSK.KBS/V-2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RITA SUKRINA, S.Tr. Keb
NIP : 19761024 200604 2 009
Pangkat : Penata Muda Tk.I, III/b
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Kebun Sikolos

Dengan ini menyatakan menyetujui pelaksanaan aktualisasi CPNS atas nama:

Nama : dr. Rizki Putri Amalia
NIP : 19920207 202012 2 006
Jabatan : Dokter Ahli Pertama
Judul : Optimalisasi Upaya Peningkatan Jumlah Kunjungan Kontrol Rutin Pasien
Hipertensi Melalui Kegiatan Penyuluhan Kesehatan di UPTD Puskesmas
Kebun Sikolos Kota Padang Panjang

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PADANG PANJANG, 23 Mei 2022
KEPALA UPTD PUSKESMAS KEBUN SIKOLOS

PADANG PANJANG

RITA SUKRINA, S.Tr. Keb
NIP: 19761024 200604 2 009

DAFTAR HADIR SENAM POSYANDU LANSIA

NAMA POSYANDU : T. HIRAM I

TANGGAL : 02.06.2021

KELURAHAN : T. HIRAM

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	fauliah	RT 5	
2	Beul	RT 5	
3	Hema malini	RT 17	
4	Ali Amer	RT 6	
5	Junaidi	RT 17	
6	Yeni	RT 5	
7	Pemiripar	RT 6	
8	Prati Manah	RT 6	
9	Muziardi Amja	RT 13	
10	Normanis	RT 5	
11	Haruelis	RT 6	
12	Julimar	RT 5	
13	Lusman	RT 6	
14	Syafeida	RT 5	
15	Safyan	RT 8	
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			

Pemegang Program Posyandu Lansia

DERMAWATI.AMD.Kep.

NIP. 19680620198803 2 002

DAFTAR HADIR SENAM LANSIA

NAMA POSYANDU : kampung Manggii D.
TANGGAL : 04 Juni 2022
KELURAHAN : kampung Manggii

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Asmiati	RT 17	
2	Rostuati	RT 1	
3	Maestian	RT 17	
4	Murniati	RT 16	
5	Ursam Bakar	RT 17	
6	Betafatma	RT 12	
7	Selinda	RT 17	
8	Bemiani	RT 18	
9	Yusni	RT 17	
10	Herman	RT	
11	Salipah	RT 17	
12	Sofiah	RT 17	
13	Yami	RT 17	
14	Desma Eva	RT. 16	
15	Widya Anggraini	RT. 16	
16	Bekhami Nurhani		
17	Liza		
18	Yuswani		
19	Nurmo		
20	Hj Nurlaili		
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			

Pemegang Program Posyandu Lansia

DERMAWATI.AMD.Kep.
NIP. 19610620198803 2 002



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KESEHATAN
UPD PUSKESMAS KEBUN SIKOLOS
Jl. Anas Karim No 24 Padang Panjang Telp. (0752) 02722 Kode Pos 27111
e-mail puskesmasikoloss@gmail.com



DAFTAR HADIR PENYULUHAN
HARI / TANGGAL PELAKSANAAN
TEMPAT PELAKSANAAN

: Hipertensi
: Senin / 06 Juni 2022
: UPD Puskesmas Kebun Sikolos

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Rohani	Kp. manggis	1
2	ERLIWATI	Kp. manggis	2
3	Dermaila	Gunung	3
4	Vivi Rosalina	Balai - Balai	4
5	MISHAYATI	Silang tanah	5
6	Nurana	balai - balai	6
7	FIRMA YANTI	KAYU TANAM	7
8	RUDINI SOROT		8
9	Batonan.	Tanah hitam.	9
10	MUSLIM		10
11	MARJUNIS		11
12	M. Ridho	Balai - Balai	12
13	MARDIANI	Pasar Usang	13
14	Ket Des nra Rossi	Balai - Dalam	14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20
21			21
22			22
23			23
24			24
25			25
26			26
27			27
28			28
29			29
30			30

PADANG PANJANG, _____ 20 ____
PELAKSANA

Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan : Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Mengenai Hipertensi
Di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos

Tempat : Posyandu Lansia Kelurahan Tanah Hitam

Waktu : Kamis, 02 Juni 2022

Orang Yang Terlibat : Penulis, Penanggungjawab Kegiatan Posyandu Lansia,
Kader Posyandu, dan Peserta Posyandu



Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan : Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Mengenai Hipertensi
Di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos

Tempat : Posyandu Lansia Kelurahan Kampung Manggis

Waktu : Sabtu, 04 Juni 2022

Orang Yang Terlibat : Penulis, Penanggungjawab Kegiatan Posyandu Lansia,
Kader Posyandu, dan Peserta Posyandu



Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan : Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Mengenai Hipertensi
Di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos

Tempat : UPTD Puskesmas Kebun Sikolos

Waktu : Senin, 06 Juni 2022

Orang Yang Terlibat : Penulis, Penanggungjawab Program Promosi
Kesehatan, dan Pengunjung Puskesmas





PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS KEBUN SIKOLOS

Jl. Anas Karim No. 24 Padang Panjang Telp. (0752) 82722 Kode Pos 27111
E-mail: puskesmasksikolos@gmail.com - Website:
www.padangpanjangkota.go.id



LAPORAN KEGIATAN

1	Hari/Tanggal	:	SABTU, 04 JUNI 2022
2	Tempat Kegiatan	:	KAMPUNG MANGGIS
3	Tujuan	:	PENYULUHAN HIPERTENSI
4	Sasaran	:	MASYARAKAT
5	Pelaksana	:	dr. RIZKI PUTRI AMALIA
6	Materi	:	
7	Hasil	:	MASYARAKAT DAPAT MEMAHAMI DAN MENGETRI TENTANG : 1. PENGERTIAN HIPERTENSI 2. FAKTOR RISIKO HIPERTENSI 3. KOMPLIKASI HIPERTENSI 4. PENCEGAHAN HIPERTENSI 5. PENGENDALIAN HIPERTENSI
8	Saran	:	AGAR KEGIATAN INI DAPAT DILANJUTKAN OLEH MASYARAKAT YANG IKUT HADIR DALAM PENYULUHAN DAN DAPAT DIINFORMASIKAN KEPADA KELUARGA DI RUMAH
9	Keseimpulan	:	MASYARAKAT TAMPAK ANTUSIAS DALAM MENGIKUTI KEGIATAN PENYULUHAN

Padang Panjang, 04 Juni 2022

dr. Rizki Putri Amalia
NIP.19920207 202012 2 006



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS KEBUN SIKOLOS

Jl. Anas Karim No. 24 Padang Panjang Telp. (0752) 82222 Kode Pos 27111
E-mail: puskesmaskekolos@gmail.com Website:
www.padangpanjangkota.go.id



LAPORAN KEGIATAN

1	Hari/Tanggal	: SI NIN, 06 JUNI 2022
2	Tempat Kegiatan	: UPTD PUSKESMAS KEBUN SIKOLOS
3	Tujuan	: PENYULUHAN HIPERTENSI
4	Sasaran	: PENGUNJUNG PUSKESMAS
5	Pelaksana	: dr. RIZKI PUTRI AMALIA
6	Materi	
7	Hasil	MASYARAKAT DAPAT MEMAHAMI DAN MENGETRI TENTANG : 1. PENGERTIAN HIPERTENSI 2. FAKTOR RISIKO HIPERTENSI 3. KOMPLIKASI HIPERTENSI 4. PENCEGAHAN HIPERTENSI 5. PENGENDALIAN HIPERTENSI
8	Saran	: AGAR KEGIATAN INI DAPAT DILANJUTKAN OLEH MASYARAKAT YANG IKUT HADIR DALAM PENYULUHAN DAN DAPAT DIINFORMASIKAN KEPADA KELUARGA DI RUMAH
9	Keseimpulan	: MASYARAKAT TAMPAK ANTUSIAS DALAM MENGIKUTI KEGIATAN PENYULUHAN

Padang Panjang, 06 Juni 2022

dr. Rizki Putri Amalia
NIP.19920207 202012 2 006



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS KEBUN SIKOLOS

Jl. Anas Karim No. 24 Padang Panjang Telp. (0752) 82722 Kode Pos 27111
E-mail: puskesmasbsikolos@gmail.com- Website:
www.padangpanjangkota.go.id



LAPORAN KEGIATAN

1	Hari/Tanggal	: KAMIS, 02 JUNI 2022
2	Tempat Kegiatan	: TANAH HITAM
3	Tujuan	: PENYULUHAN HIPERTENSI
4	Sasaran	: MASYARAKAT
5	Pelaksana	: dr. RIZKI PUTRI AMALIA
6	Materi	
7	Hasil	: MASYARAKAT DAPAT MEMAHAMI DAN MENGETRI TENTANG : 1. PENGERTIAN HIPERTENSI 2. FAKTOR RISIKO HIPERTENSI 3. KOMPLIKASI HIPERTENSI 4. PENCEGAHAN HIPERTENSI 5. PENGENDALIAN HIPERTENSI
8	Saran	: AGAR KEGIATAN INI DAPAT DILANJUTKAN OLEH MASYARAKAT YANG IKUT HADIR DALAM PENYULUHAN DAN DAPAT DIINFORMASIKAN KEPADA KELUARGA DI RUMAH
9	Keseimpulan	: MASYARAKAT TAMPAK ANTUSIAS DALAM MENGIKUTI KEGIATAN PENYULUHAN

Padang Panjang, 02 Juni 2022

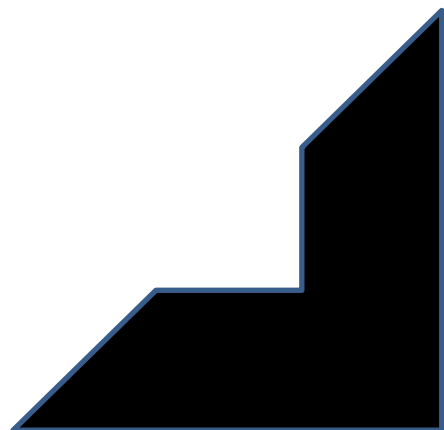
dr. Rizki Putri Amalia
NIP.19920207 202012 2 006



LAMPIRAN KEGIATAN 5

PELAKSANAAN EVALUASI KEGIATAN PENYULUHAN MENGENAI HIPERTENSI DI UPTD PUSKESMAS KEBUN SIKOLOS

- 1. TANDA TERIMA KARTU PEMANTAUAN**
- 2. TABEL JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS**
- 3. GRAFIK KUNJUNGAN PASIEN HIPERTENSI**



TANDA TERIMA KARTU PEMANTAUAN HIPERTENSI
UPTD PUSKESMAS KEBUN SIKOLOS

[illegible]

**REKAPITULASI JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN HIPERTENSI
UPTD PUSKESMAS KEBUN SIKOLOS
KOTA PADANG PANJANG**

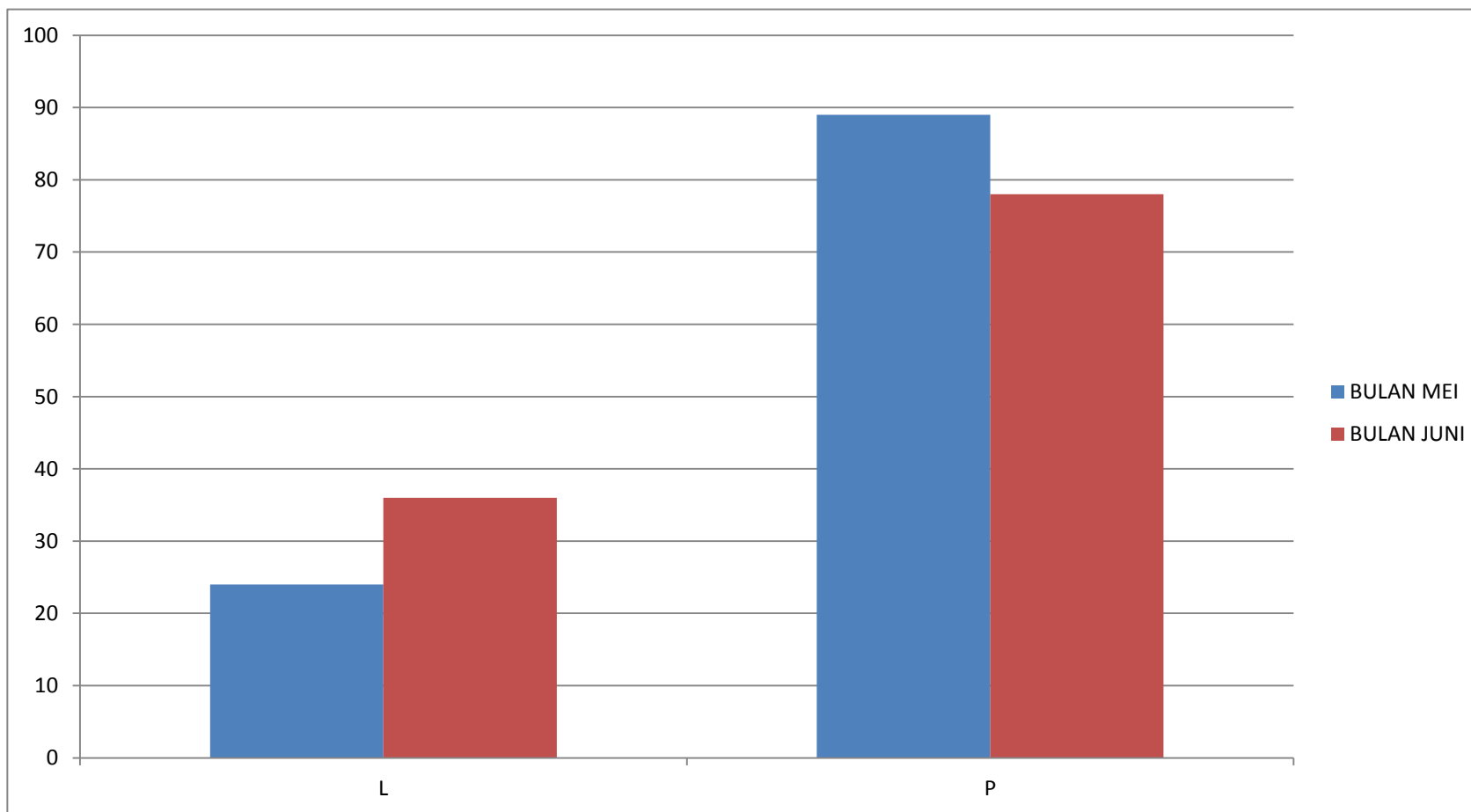
BULAN	JUMLAH KUNJUNGAN										JUMLAH		TOTAL
	TANAH HITAM		BALAI-BALAI		PASAR BARU		KAMPUNG MANGGIS		LUAR DAERAH				
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
MEI	2	20	6	15	1	3	9	28	6	23	24	89	113
JUNI	8	17	4	16	2	3	13	25	9	17	36	78	114

Padang Panjang, 10 Juni
2022

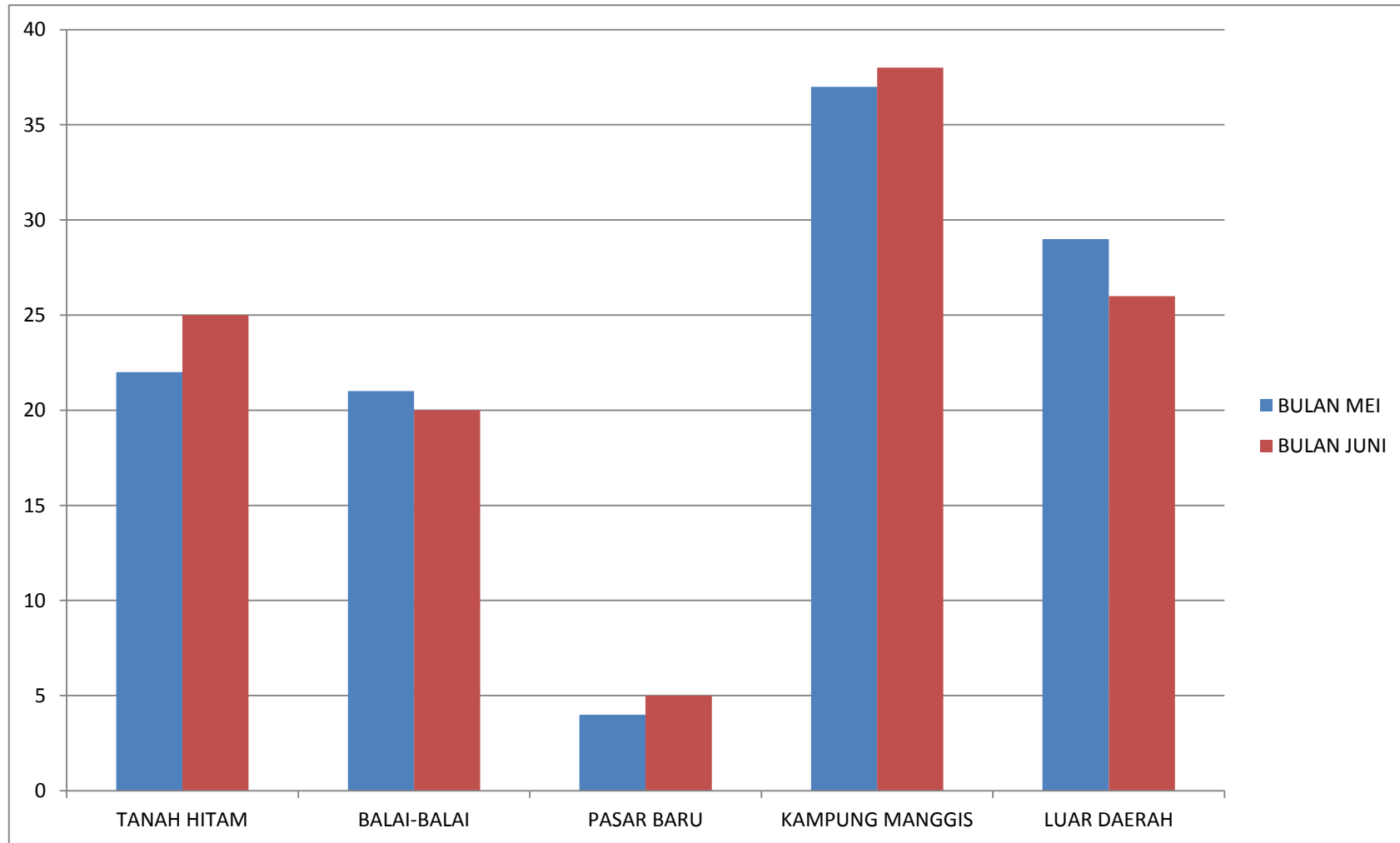


dr. Rizki Putri Amalia
NIP 19920207 202012 2 006

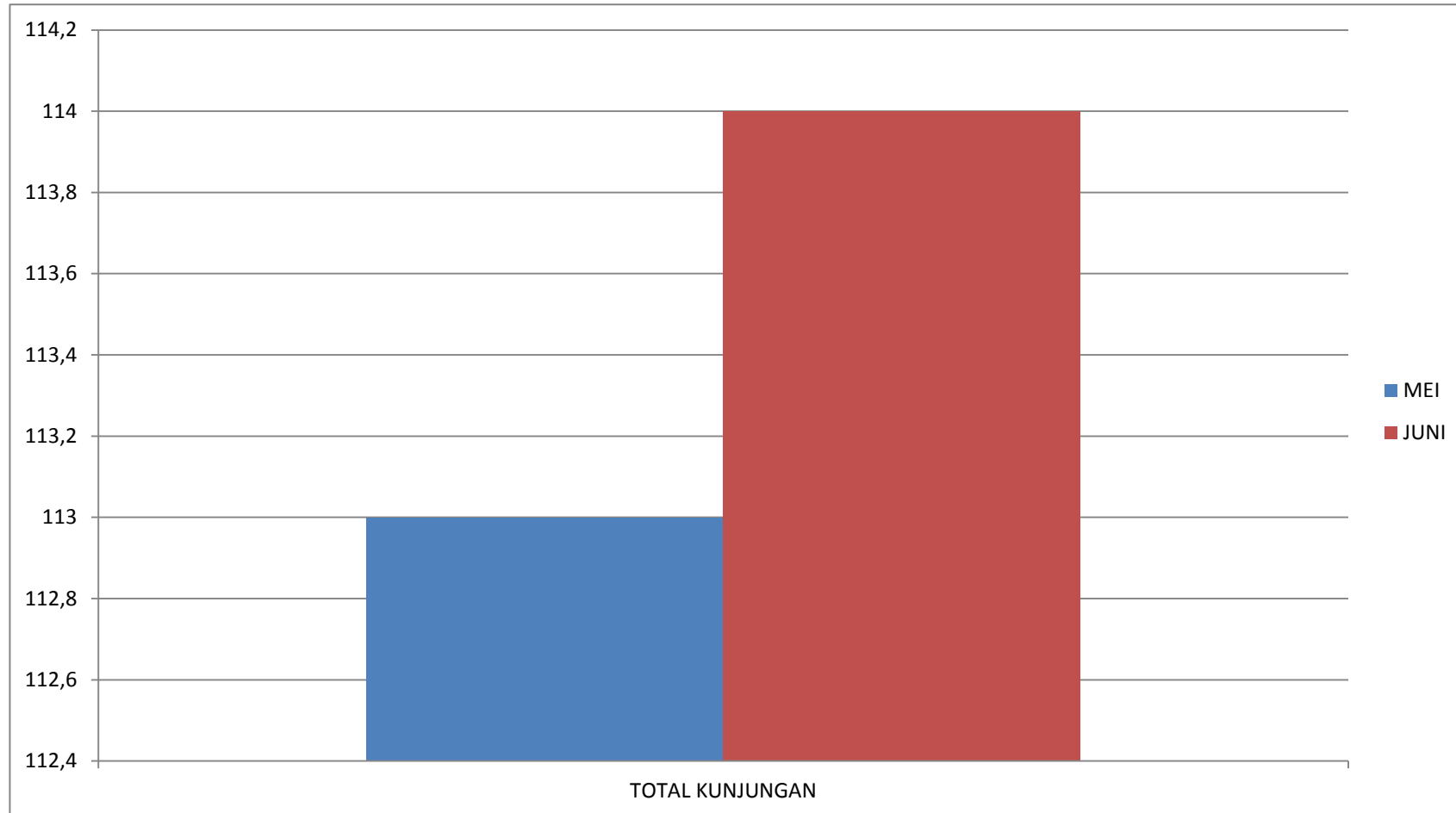
Grafik Jumlah Kunjungan Pasien Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin

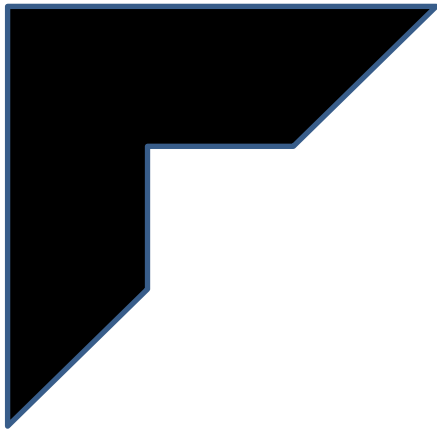


Grafik Jumlah Kunjungan Pasien Hipertensi Berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal



Grafik Total Kunjungan Pasien Hipertensi

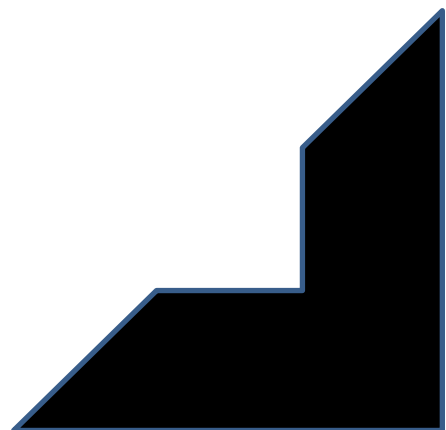




LAMPIRAN KEGIATAN 6

PEMBUATAN LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI DI UPTD PUSKESMAS KEBUN SIKOLOS

- 1. DRAFT LAPORAN KEGIATAN**
- 2. CATATAN KONSULTASI**
- 3. DOKUMENTASI**
- 4. LAPORAN AKHIR KEGIATAN**



LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI

1	ISU	:	Rendahnya jumlah kunjungan kontrol rutin pasien hipertensi ke UPTD Puskesmas Kebun Sikolos
2	PENYEBAB	:	Belum optimalnya kegiatan edukasi mengenai penyakit hipertensi dan bahaya yang ditimbulkan
3	GAGASAN	:	Optimalisasi Upaya Peningkatan Jumlah Kunjungan Kontrol Rutin Pasien Hipertensi Melalui Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos Kota Padang Panjang
4	KEGIATAN	:	1. Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait kegiatan penyuluhan mengenai hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos 2. Pembuatan media informasi mengenai hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos 3. Pembuatan kartu pemantauan pasien hipertensi UPTD Puskesmas Kebun Sikolos 4. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan mengenai hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos 5. Pelaksanaan evaluasi kegiatan penyuluhan mengenai hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos 6. Pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos
5	HASIL	:	Terdapat peningkatan jumlah kunjungan kontrol rutin pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos dimana pada bulan Mei 2022 jumlah kunjungan pasien hipertensi berjumlah 113 orang, sedangkan hingga pertengahan bulan Juni 2022 jumlah kunjungan sudah mencapai 114 orang.
6	KESIMPULAN	:	1. Rangkaian kegiatan aktualisasi dalam rangka mengoptimalkan upaya peningkatan jumlah kunjungan kontrol rutin pasien hipertensi melalui kegiatan penyuluhan kesehatan di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos Kota Padang Panjang dilaksanakan selama 4 minggu dimulai dari tanggal 23 Mei 2022 sampai dengan 18 Juni 2022 2. Dalam pelaksanaannya tidak semua kegiatan berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dikarenakan bersamaan dengan kegiatan UKP dan UKM di Puskesmas serta menyesuaikan dengan situasi dan kondisi

		tertentu seperti jumlah pengunjung Puskesmas. Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini secara keseluruhan berlangsung dengan baik dan lancar. 3. Masyarakat cukup antusias dengan adanya kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai hipertensi ini terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan dalam sesi tanya jawab setelah penyampaian materi. 4. Terdapat peningkatan jumlah kunjungan kontrol rutin pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos yang dilihat dari grafik jumlah kunjungan pasien sebelum dan sesudah dilaksanakan kegiatan penyuluhan.
7	SARAN :	1. Perlu adanya rencana tindak lanjut dari kegiatan ini agar berkesinambungan dan mencapai hasil yang benar-benar optimal. 2. Pemberian edukasi kepada masyarakat mengenai penyakit hipertensi harus lebih digencarkan dengan menggunakan berbagai media informasi maupun melalui kegiatan penyuluhan secara langsung dalam berbagai kesempatan. 3. Pihak Puskesmas dapat membangun kerjasama lintas sektor dengan instansi terkait seperti Dinas Kesehatan dan Kecamatan dalam upaya pemberian edukasi kepada masyarakat mengenai hipertensi sehingga jangkauan kegiatan ini dapat lebih luas lagi.

Padang Panjang, 20 Juni 2022

Mentor

Peserta

Rita Sukrina, S.Tr. Keb
NIP. 19761024 200604 2 009

dr. Rizki Putri Amalia
NIP. 19920207 2020122006

3	21/06 2022	Mengkonsultasikan draft laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi		
---	------------	--	--	---

Dokumentasi Konsultasi Dengan Mentor

Kegiatan : Pembuatan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi
Di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos

Tempat : UPTD Puskesmas Kebun Sikolos

Waktu : Selasa, 21 Juni 2022

Orang Yang Terlibat : Kepala Puskesmas dan Penulis



LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI

1	ISU	:	Rendahnya jumlah kunjungan kontrol rutin pasien hipertensi ke UPTD Puskesmas Kebun Sikolos
2	PENYEBAB	:	Belum optimalnya kegiatan edukasi mengenai penyakit hipertensi dan bahaya yang ditimbulkan
3	GAGASAN	:	Optimalisasi Upaya Peningkatan Jumlah Kunjungan Kontrol Rutin Pasien Hipertensi Melalui Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos Kota Padang Panjang
4	KEGIATAN	:	1. Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait kegiatan penyuluhan mengenai hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos 2. Pembuatan media informasi mengenai hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos 3. Pembuatan kartu pemantauan pasien hipertensi UPTD Puskesmas Kebun Sikolos 4. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan mengenai hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos 5. Pelaksanaan evaluasi kegiatan penyuluhan mengenai hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos 6. Pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos
5	HASIL	:	Terdapat peningkatan jumlah kunjungan kontrol rutin pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos dimana pada bulan Mei 2022 jumlah kunjungan pasien hipertensi berjumlah 113 orang, sedangkan hingga pertengahan bulan Juni 2022 jumlah kunjungan sudah mencapai 114 orang.
6	KESIMPULAN	:	1. Rangkaian kegiatan aktualisasi dalam rangka mengoptimalkan upaya peningkatan jumlah kunjungan kontrol rutin pasien hipertensi melalui kegiatan penyuluhan kesehatan di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos Kota Padang Panjang dilaksanakan selama 4 minggu dimulai dari tanggal 23 Mei 2022 sampai dengan 18 Juni 2022 2. Dalam pelaksanaannya tidak semua kegiatan berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dikarenakan bersamaan dengan kegiatan UKP dan UKM di Puskesmas sertamenyesuaikan dengan situasi dan kondisi

		tertentu seperti jumlah pengunjung Puskesmas. Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini secara keseluruhan berlangsung dengan baik dan lancar. 3. Masyarakat cukup antusias dengan adanya kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai hipertensi ini terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan dalam sesi tanya jawab setelah penyampaian materi. 4. Terdapat peningkatan jumlah kunjungan kontrol rutin pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Kebun Sikolos yang dilihat dari grafik jumlah kunjungan pasien sebelum dan sesudah dilaksanakan kegiatan penyuluhan.
7	SARAN :	1. Perlu adanya rencana tindak lanjut dari kegiatan ini agar berkesinambungan dan mencapai hasil yang benar-benar optimal. 2. Pemberian edukasi kepada masyarakat mengenai penyakit hipertensi harus lebih digencarkan dengan menggunakan berbagai media informasi maupun melalui kegiatan penyuluhan secara langsung dalam berbagai kesempatan. 3. Pihak Puskesmas dapat membangun kerjasama lintas sektor dengan instansi terkait seperti Dinas Kesehatan dan Kecamatan dalam upaya pemberian edukasi kepada masyarakat mengenai hipertensi sehingga jangkauan kegiatan ini dapat lebih luas lagi.

Padang Panjang, 20 Juni 2022

Mentor


Rita Sukrina, S.Tr. Keb
NIP. 19761024 200604 2 009

Peserta


dr. Rizki Putri Amalia
NIP. 19920207 2020122006

